

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) DI
DESA PEMATANG PULAI KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) DI
PEMATANG PULAI KECAMATAN SEKERNAN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

***ANALYSIS OF RICE (*Oryza sativa* L) FARMING EFFICIENCY IN
PEMANG PULAI SEKERNAN SUB-DISTRICT
MUARO JAMBI DISTRICT***

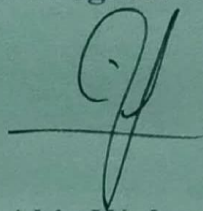
SKRIPSI

**NAMA : GANJAR ADE PRASETYA
NIM: 1800854201010**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Batanghari-Jambi**

Diketahui Oleh

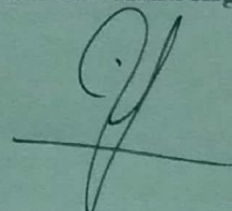
Ketua Program Studi Agribisnis



(Siti Abir Wulandari, S.TP., M.Si)

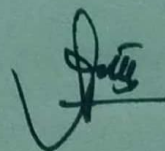
Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I



(Siti Abir Wulandari, S.TP., M.Si)

Dosen Pembimbing II

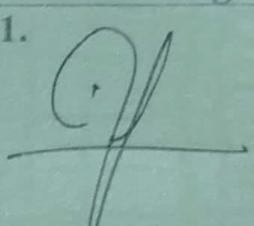
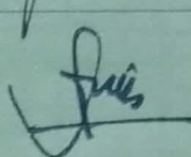
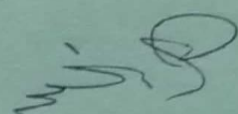
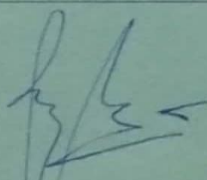
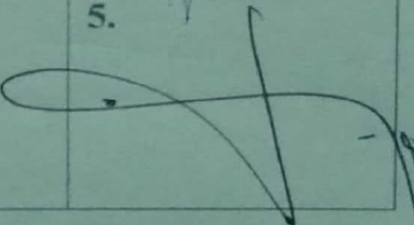


(Dr. Ir. Zainudin, M.Si)

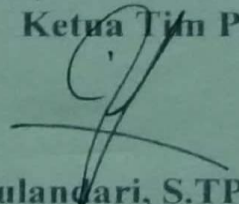
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada atanggal 16 Februari 2023.

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi, Fakultas Pertanian

TIM PENGUJI

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Siti Abir wulandari, S.TP, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Ir. Zainuddin, M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Mulyani , SP, M.Si	Anggota	3. 
4.	Ir. Rogayah, MM	Anggota	4. 
5.	Hj. Wiwin Alawiyah, S,Sos, MM	Anggota	5. 

Jambi, 16 Februari 2023
Ketua Tim Penguji


Siti Abir wulandari, S.TP, M.Si
NIDN : 1005018204

LEMBAR PERSEMBAHAN

Special Thank to:

“Allah SWT”

Atas segala nikmat dan KaruniaNya.

Dengan rasa bangga dan bahagia karya tulis ini saya persembahkan :

Untuk Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Deliana yang tersayang, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya sebagai anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusus selain doa yang terucap dari orang tua. Ungkapan rasa sayang dan baktiku atas semua kasih sayang dan kesabaran dan pengorbanan kalian. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian ayah dan ibuku.

Dan saya ucapkan juga rasa terimakasih saya kepada dosen pembimbing skripsi saya ibu Siti Abir Wulandari , S.TP, M.Si dan bapak Dr. Ir. Zainuddin, M.Si yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kakak perempuanku Ulya Maya Ressa S.kom dan saudara kembarku Rama Dwi Prasetya dan terkhususnya Nadilah Ramadhani yang telah mendukung dan membantu mengerjakan, memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dukungan dan doa dari kalian semua saya tidak mungkin sampai disini. Semoga kesuksesan selalu menyertai dalam setiap langkah perjuangan hidup ini, Aamiin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha kuasa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :*Analisis Efisiensi Usahatani Tanaman Padi (Oryza sativa L) di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.*

Dalam penulisan skripsi ini telah mencoba dan berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki untuk menyajikan semaksimal mungkin, sehingga mendapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai makna dan isi dari skripsi ini, namun dengan disadari sepenuhnya tidak menutup kemungkinan masih di jumpai kekurangan dan kelemahan-kelemahan. Karena itu tegur sapa yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Siti Abir Wulandari S,TP, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Zainuddin, M.si yang selalu memberikan petunjuk dan bimbingan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, minimal mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Batanghari jambi dan dalam pengembangan dunia ilmu pertanian. Akhirnya kepada semua pihak, penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Penulis

INTISARI

Ganjar Ade Prasetya NIM: (1800854201010) Analisis Efisiensi Usahatani Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sakernan Muaro Jambi. Dibawah Bimbingan Ibu Siti Abir Wulandari selaku Dosen pembimbing I dan bapak Zainuddin, selaku Dosen pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan kegiatan, Menganalisis pendapatan dan Menganalisis efisiensi produksi pada kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilaksanakan di Desa Pematang Pulai, dimana Desa Pematang Pulai merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bertani padi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 orang petani Padi.

Total Biaya usahatani padi di Desa Pematang Pulai adalah sebesar Rp.1.746.355/MT setiap musim tanam, pendapatan sebesar Rp 8.357.812/MT atau Rp43.607/MT/M². Analisis Efisiensi Usahatani Tanaman Padi di desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 86%. Maka dapat di artikan bahwa usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi telah mendekati Efisien.



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	4
2.1.1. Tanaman Padi.....	4
2.1.2. Usahatani.....	6
2.1.3. Faktor Produksi	7
2.1.4. Biaya Produksi	9
2.1.5. Efisiensi Produksi	11
2.1.6. Model Stochastic Frontier.....	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pemikiran Operasional dan Hipotesis	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
3.2. Metode, Sumber dan Jenis Data.....	17
3.3. Metode Penarikan Sampel	18
3.4. Metode Analisis Data.....	18
3.5. Konsepsi dan Pengukuran Variabel	21
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1. Letak Geografis dan Batas Desa	24
4.2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin ...	24
4.3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	24
4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi	25
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Identitas Responden	27
5.1.1. Umur Petani	27
5.1.2. Pendidikan Petani.....	28

5.1.3. Pengalaman Berusahatani	29
5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	30
5.1.5. Luas Lahan Petani.....	31
5.2. Gambaran Kegiatan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai	32
5.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Di Desa Pematang Pulai.....	34
5.4. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai.....	36
5.5. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai	37
5.6 Efisiensi Produksi Tanaman Padi di Daerah Penelitian.....	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	40
6.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44



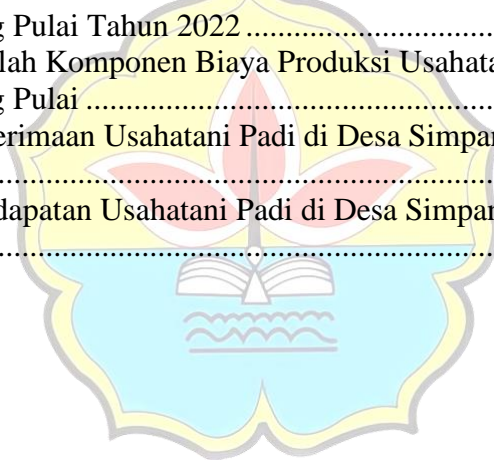
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1.	Kerangka Pemikiran Usahatani Padi.....	16
2.	Dokumentasi Penelitian.....	131



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Jumlah penduduk Desa Simpang Pulai Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	24
2.	Jumlah Penduduk Desa Simpang Pulai Berdasarkan Mata Pencapaian Tahun 2022	25
3.	Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Simpang Pulai Tahun 2022.....	26
4.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Simpang Pulai Tahun 2022	27
5.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Simpang Pulai Tahun 2022	28
6.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Simpang Pulai Tahun 2022	29
7.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Simpang Pulai Tahun 2022	30
8.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Luas Lahan di Desa Simpang Pulai Tahun 2022	31
9.	Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Usahatani padi di Desa Simpang Pulai	35
10.	Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Simpang Pulai Tahun 2022.....	36
11.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Simpang Pulai Tahun 2022.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020	43
2.	Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi Di Kecamatan Sekernan Tahun 2020.....	44
3.	Kuesioner Penelitian	45
4.	Identitas Petani Padi di Desa Pematang Pulai, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi 2022	47
5.	Penyusutan Terpal Pada Usahatani Padi Tahun 2022.....	50
6.	Penyusutan Ember Pada Usahatani Padi Tahun 2022.....	53
7.	Penyusutan Garukan Padi Pada Usahatani Padi Tahun 2022	56
8.	Penyusutan Handsprayer Pada Usahatani Padi Tahun 2022.....	59
9.	Penyusutan Selang Air Pada Usahatani Padi Tahun 2022	62
10.	Penyusutan Sabit Pada Usahatani Padi Tahun 2022	66
11.	Total Biaya Tetap Usahatani Petani Padi Tahun 2022.....	69
12.	Total Biaya Bibit Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	72
13.	Total Biaya Pupuk Urea Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	75
14.	Total Biaya Pupuk Fosfat Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	78
15.	Total Biaya Pestisida Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	81
16.	Total Biaya Bensin Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	84
17.	Total Biaya Karung Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022.....	87
18.	Total Biaya Tetap Usahatani Padi Tahun 2022.....	90
19.	Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Tahun 2022.....	93
20.	Penerimaan Usahatani Padi Petani Sampel Tahun 2022.....	96
21.	Pendapatan Usahatani Padi Petani Sampel Tahun 2022	99
22.	Pengukuran Indeks Efisiensi Teknis (T) dan Indeks Efisiensi Ekonomis (E) di Daeerah Penelitian	102
23.	Hasil estimasi Fungsi Produksi Frontier Stokastik Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.	103
24.	firm eff.-est.....	105
25.	Dokumentasi.	106

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia. Tanaman padi menghasilkan beras yang merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Hampir seluruh Kabupaten di Provinsi Jambi memiliki lahan penanaman padi sebagai salah satu sumber pangan masyarakat (Sunaryo, 2001).

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jambi, pada tahun 2020 memiliki luas tanaman padi yaitu 5.273 Ha, dengan produksi sebesar 19.914 Ton, dan produktivitas sebesar 3,78 Ton/Ha sebagaimana Lampiran 1. Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Muaro Jambi adalah Kecamatan Sekernan, pada tahun 2020 mempunyai luas tanaman padi sebesar 1.249 Ha, produksi 5.330 Ton, dan rata-rata produktivitas 4,26 Ton/Ha sebagaimana Lampiran 2.

Salah satu desa di Kecamatan Sekernan yaitu Desa Pematang Pulau memiliki luas tanam dan jumlah produksi berada di bawah rata-rata luas tanam, produksi produktifitas usahatani Padi Kecamatan Sekernan. Pada tahun 2020 tercatat luas tanaman 75 Ha dengan produksi sebesar 271 ton, sedangkan untuk produktivitasnya sebesar 3,61 Ton/Ha.

Menurut Sunaryo (2001) bahwa selain faktor lahan, faktor yang mempengaruhi produksi adalah tenaga kerja, modal, dan manajemen. Produksi dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi yang tepat, penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan dan perawatan yang lebih intensif, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanfaatan input lainnya yang optimal. Peningkatan produksi tanaman padi dapat dipacu dengan pencapaian efisiensi penggunaan input produksi.

Efisiensi teknis penggunaan input yang lebih tinggi mencerminkan bahwa kemampuan satu paket input yang digunakan dalam usahatani padi menghasilkan produksi (gabah) lebih tinggi dibandingkan keadaan usahatani dengan efisiensi teknis lebih rendah. Jadi efisiensi teknis penggunaan input mendorong daya guna atau efektivitas input tersebut dalam menghasilkan produksi lebih tinggi.

Pencapaian efisiensi teknis usahatani padi yang lebih tinggi mendorong tercapainya produksi per luas lahan atau produktivitas hasil tanaman padi. Produktivitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan dan pendapatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Atas dasar pemikiran di atas adalah menarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Efisiensi Usahatani Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) di Desa Pematang Pulai, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?
3. Bagaimana Efisiensi produksi pada kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

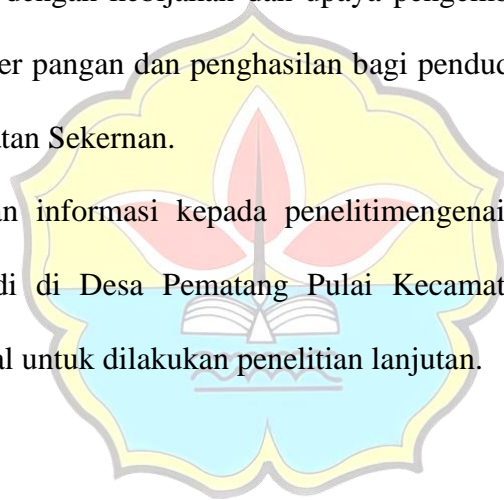
Sesuai dengan uraian dalam latar belakang dan fokus masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

3. Menggambarkan kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.
4. Menganalisis pendapatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.
5. Menganalisis efisiensi produksi pada kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi terkait dengan kebijakan dan upaya pengembangan usahatani padi sebagai sumber pangan dan penghasilan bagi penduduk di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan.
2. Sebagai bahan informasi kepada penelitimengenai kondisi dan kinerja usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan sebagai informasi awal untuk dilakukan penelitian lanjutan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

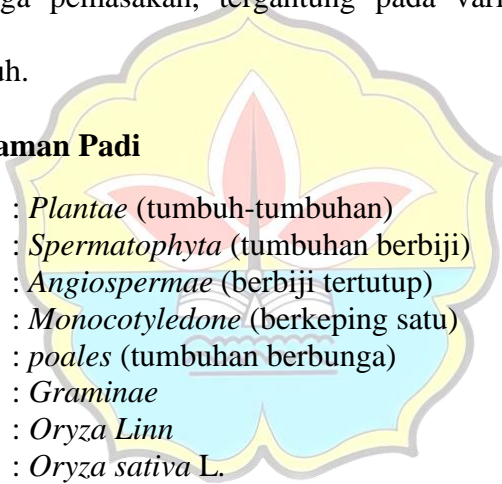
2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.1.1. Tanaman Padi

Tumbuhan padi (*Oryza sativa* L) termasuk golongan tumbuhan Gramineae, yang mana ditandai dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Tumbuhan padi bersifat merumpun, artinya tanaman-tanamannya anak beranak. Bibit yang hanya sebatang saja ditanamkan dalam waktu yang sangat dekat, dimana terdapat 20 sampai 30 atau lebih anakan /tunas baru (Siregar, 1981).

pada umumnya tanaman padi memerlukan waktu 3-6 bulan dari fase perkecambahan hingga pemasakan, tergantung pada varietas dan lingkungan tempat padi itu tumbuh.

Taksonomi dari tanaman Padi



Kingdom	: <i>Plantae</i> (tumbuh-tumbuhan)
Divisi	: <i>Spermatophyta</i> (tumbuhan berbiji)
Sub Divisi	: <i>Angiospermae</i> (berbiji tertutup)
Kelas	: <i>Monocotyledone</i> (berkeping satu)
Ordo	: <i>poales</i> (tumbuhan berbunga)
Family	: <i>Graminae</i>
Genus	: <i>Oryza</i> Linn
Spesies	: <i>Oryza sativa</i> L.

Morfologi Tanaman Padi

Akar

akar adalah bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dan zat makanan dari dalam tanah, kemudian diangkut ke bagian atas tanaman (Siregar, 1981).

Batang

Padi termasuk golongan tumbuhan Graminae dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Ruas-ruas itu merupakan bubung kosong. Pada kedua ujung bubung kosong itu bubungnya ditutup oleh buku. Panjangnya ruas tidak sama. Ruas

yang terpendek terdapat pada pangkal batang. Ruas yang kedua, ruas yang ketiga, dan seterusnya adalah lebih panjang daripada ruas yang didahuluinya (Siregar, 1981).

Daun

Padi termasuk tanaman jenis rumput-rumputan mempunyai daun yang berbeda-beda, baik bentuk, susunan, atau bagian bagiannya. Ciri khas daun padi adalah adanya sisik dan telinga daun. Hal inilah yang menyebabkan daun padi dapat dibedakan dari jenis rumput yang lain (Siregar, 1981).

Bunga.

Sekumpulan bunga padi (*spikelet*) yang keluar dari buku paling atas dinamakan malai. Bulir-bulir padi terletak pada cabang pertama dan cabang kedua, sedangkan sumbu utama malai adalah ruas buku yang terakhir pada batang. Panjang malai tergantung pada varietas padi yang ditanam dan cara bercocok tanam. Dari sumbu utama pada ruas buku 148 yang terakhir inilah biasanya panjang malai (rangkain bunga) diukur. Panjang malai dapat dibedakan menjadi 3 ukuran yaitu malai pendek (kurang dari 20 cm), malai sedang (antara 20-30 cm), dan malai panjang (lebih dari 30cm). Jumlah cabang pada setiap malai berkisar antara 15-20 buah, yang paling rendah 7 buah cabang, dan yang terbanyak dapat mencapai 30 buah cabang. Jumlah cabang ini akan mempengaruhi besarnya rendemen tanaman padi varietas baru, setiap malai bisa mencapai 100-120 bunga (Siregar, 1981).

Buah

Buah padi yang sehari-hari kita sebut biji padi atau butir/gabah, sebenarnya bukan biji melainkan buah padi yang tertutup oleh lemma dan palea. Buah ini terjadi setelah selesai penyerbukan dan pembuahan. Lemma dan palea serta bagian lain yang membentuk sekam atau kulit gabah (Siregar, 1981).

2.1.2. Usahatani

Usaha tani adalah suatu organisasi dari alam, tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian (Hernanto, 1996). ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya.(Soekartawi, 2011). Pertanian rakyat yang merupakan usaha tani sebagai istilah dari perkataan *farm* dalam bahasa Inggris.

Berusaha tani merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh produksi di lapangan pertanian yang pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan produksi usaha taninya dan penerimaan yang diperoleh dari usaha tani tersebut, karena dalam kegiatan tersebut bertindak seorang petani yang berperan sebagai pengelola, sebagai pekerja, dan penanam modal usahanya maka pendapatan itu dapat digambarkan sebagai balas jasa dari kerjasama faktor-faktor produksinya (Soeharjono, 1999)

Usaha tani dikatakan berhasil jika dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua proses produksi yang diperlukan. Usahatani yang baik selalu dikatakan sebagai usahatani yang produktif atau efisiensi. Efisiensi usahatani dibedakan atas efisiensi fisik dan efisiensi ekonomis. Efisiensi fisik adalah banyaknya hasil produksi yang dapat diperoleh dari kesatuan input dan jika di nilai dengan uang maka akan berubah menjadi efisiensi ekonomi, dengan kata lain efisiensi ekonomi tergantung dari harga faktor produksi dan efisiensi fisik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi usahatani

merupakan perbandingan atau rasio antara total nilai produksi dengan total biaya produksi (Mubyarto 1989 dalam Puspitadewi, 2008).

2.1.3. Faktor Produksi

A. Faktor Produksi

Faktor produksi sering juga disebut sebagai korbanan faktor produksi atau input karena faktor produksi atau input tersebut dikorbankan untuk menghasilkan produk atau output. Faktor produksi sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Macam-macam faktor produksi dibagi menjadi empat yaitu (Mubyarto, 1995):

1. Lahan (*Land*)

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi ke luar. Faktor produksi lahan mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh lahan dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya (Mubyarto, 1995).

2. Tenaga kerja (*Labor*)

Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor Produksi tenaga kerja adalah (Mubyarto, 1995) :

- a. Tersedianya tenaga kerja. Setiap proses produksi diperlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan memang masih

banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja.

- b. Kualitas tenaga kerja dalam proses produksi, apakah itu proses produksi barang-barang pertanian atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi. Ketersediaan tenaga kerja spesialisasi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan tertentu namun tersedia dalam jumlah yang terbatas.
- c. Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah, dan tenaga kerja wanita menjarangkan tanaman.
- d. Tenaga kerja musiman pertanian ditentukan oleh musim, maka terjadilah penyediaan tenaga kerja musiman dan pengangguran tenaga kerja musiman.

3. Modal (*Capital*)

Dalam kegiatan proses produksi pertanian, modal dibedakan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan tidak tetap. Faktor produksi seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin sering dimasukkan dalam kategori modal tetap. Dengan begitu modal tetap didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu kali proses, peristiwa ini terjadi dalam waktu yang relatif pendek dan tidak berlaku untuk jangka panjang (Soekartawi, 2003). Sedangkan dengan modal tidak tetap atau modal variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali dalam proses, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan, atau yang dibayarkan untuk pembayaran tenaga kerja. Besar kecilnya modal dalam usaha pertanian tergantung dari apa yang menyebabkannya:

- a. Skala usaha, besar kecilnya skala usaha sangat menentukan besar-kecilnya modal yang dipakai, makin besar skala usaha makin besar pula modal yang dipakai.
- b. Macam komoditas, komoditas tertentu dalam proses produksi pertanian juga menentukan besar-kecilnya modal yang dipakai.
- c. Tersedianya kredit sangat menentukan keberhasilan suatu usahatani (Soekartawi, 2003).

4. Manajemen (*science dan skill*)

Manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi suatu proses produksi. Karena proses produksi ini melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam tahapan proses produksi (Soekartawi, 2003). Faktor manajemen dipengaruhi oleh:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Pengalaman berusahatani
- c. Skala usaha
- d. Besar kecilnya kredit

i. Biaya Produksi

Menurut Suratiyah (2009), untuk menghitung biaya dan pendapatan dalam usaha tani dapat digunakan tiga macam pendekatan yaitu pendekatan nominal, pendekatan nilai yang akan datang dan pendekatan nilai sekarang. Pendekatan nominal adalah pendekatan tanpa memperhatikan nilai uang menurut waktu (*Time Value of Money*). Hernanto (1996) menyatakan bahwa secara umum pertanian mengharapkan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usaha taninya akan selalu lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan. Semakin besar penerimaan diperoleh

maka petani akan termotivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produksinya. sebagaimana dengan kegiatan produksi lainnya yang berorientasi ekonomis, penerimaan dalam usaha tani juga dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan serta harga jual persatuan produksi.

Menurut (Samuelson dan Nardhaus 2003) untuk menghitung besarnya penerimaan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Pq.Q$$

Keterangan :

TR : Total *Revenue* atau total penerimaan

Pq : *Price* atau harga satuan produk

Q : *Quantity* atau Jumlah Produksi

Biaya produksi adalah faktor yang dicurahkan dalam proses produksi yang semula berbentuk fisik dan kemudian diberi nilai uang (Hernanto, 1996) Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu kali masa tanam atau produksi dan besar kecilnya tidak tergantung pada produksi. Biaya tetap dihitung berdasarkan nilai penyusutan alat, untuk menghitung nilai penyusutan alat dapat digunakan rumus (Sudarman,2002) :

$$BPA = \frac{D - S}{N}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusunan Alat

D = Nilai Perolehan

S = Nilai Sisa

N = Perkiraan Umur ekonomis

Sedangkan biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali produksi. Biaya variabel tergantung pada besar kecilnya

produksi. Penjumlahan dari biaya tetap dengan biaya tidak tetap disebut dengan biaya total. Rumus perhitungan biaya total adalah sebagai berikut (Sudarman,2002)

$$TC = TFC+TVC$$

Keterangan : TC = *Total Cost* (Total biaya)
TFC = *Total Fixed Cost* (Total biaya Tetap)
TVC = *Total Variable Cost* (Total biaya variabel)

ii. Efisiensi Produksi

Efisiensi produksi adalah perbandingan antara output dengan input, berkaitan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input. Jika rasio output besar maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Untuk mengetahui efisiensi maka dihitung dahulu pendapatan (Coelli dan Battese, 1998).

Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Menurut (Sunaryo,2001) pendapatan kotor usahatani (*gross farm income*) didefinisikan sebagai nilai produksi tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Pendapatan bersih (*net farm income*) didefinisikan sebagai selisih pendapatan kotor usaha tani dengan pengeluaran total usaha tani.

Menurut Hadiprayitno (1987), pendapatan usaha tani dapat dihitung dari total penerimaan yang berasal dari nilai penjualan hasil ditambah dari nilai yang dipergunakan sendiri dikurangi dengan nilai total pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input (benih, pupuk, fospat, pestisida, mesin air).

Pendapatan adalah penerimaan total dikurangi biaya total. Jadi keuntungan ditentukan oleh dua hal yaitu penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar dari pada perubahan biaya dari setiap *output*, maka keuntungan yang diterima meningkat. Jika perubahan penerimaan lebih kecil dari pada perubahan biaya, maka keuntungan yang diterima akan menurun. Dengan demikian keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan sama dengan perubahan biaya (lipssey 1990).

Pendapatan penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu aktivitas normal dari suatu satuan dan merujuk kepada istilah yang berbeda beda seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden dan royalti (Martini, 2015).

Menurut (Kasim, 2006), untuk mencari pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = TR - TC$$

Dimana:

- P = *Fee* atau Keuntungan (pendapatan)
- TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan
- TC = *Total Cost* atau Total Biaya

iii. Model Stochastic Frontier

Menurut (Coelli dan Battese, 1998), Untuk menentukan usahatani yang dilakukan efisien atau tidak efisien, asumsi yang digunakan adalah bentuk fungsi produksi *Stochastic frontier*, secara matematis model persamaan penduga fungsi produksi *stochastic frontier* dapat dianalisis dengan rumus berikut :

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + v_i - u_i$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependent
- X₁ = Independent Variabel
- X₂ = Independent Variabel
- X₃ = Independent Variabel
- X₄ = Independent Variabel
- X₅ = Independent Variabel
- X₆ = Independent Variabel
- X₇ = Independent Variabel
- β₀ = Intersep
- β₁, β₂, ..., β₇ = koefisien yang diestimasi
- v_i = komponen error stokastik;
- u_i = komponen error dari efek inefisiensi.

Nilai koefisien yang diharapkan : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7 > 0$. Nilai koefisien positif berarti dengan meningkatnya masukan (input) diharapkan akan meningkatkan produksi padi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebagai penunjang teori, pengkajian terhadap hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu dalam menelaah masalah yang dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu juga memberikan pemahaman mengenai posisi peneliti, untuk membedakan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Suci Rodian Noer (2018) yang berjudul “Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, dan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan efisiensi produksi usahatani padi gogo di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan usahatani padi gogo pada musim hujan (November 2016 sampai Maret 2017) menguntungkan sekitar Rp 1.381.414/ha, nilai R/C dari total biaya sekitar 1,22. Tingkat efisiensi produksi usahatani padi gogo sebesar 89 persen (belum efisien).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh T. Syaiful Azwar. (2019) yang berjudul Analisis Efisiensi Usaha tani Padi Sawah Lahan Rawa Di Kabupaten Ciamis (Suatu Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). Pengolahan Uji analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel 98 orang petani responden yang ada di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Cluster Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Rata-rata hasil produksi padi yang diperoleh di Kecamatan Lakbok sebanyak 3.600 kg/ha GKG. Sedangkan total pendapatan untuk petani di Kecamatan Lakbok

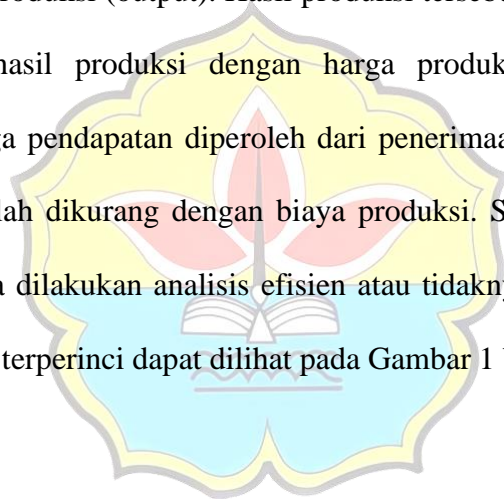
sebesar Rp 7.197.137,37 per hektar per musim tanam dengan RC rasio 1,80 per musim tanam. 2) Besar determinasi (R^2) adalah sebesar 0,913. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (luas lahan, benih, pupuk, pestisida, fungisida, insektisida dan tenaga kerja) dapat menjelaskan variabel dependen (produksi padi) sebesar 91,1 persen, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain di luar model yang diturunkan. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,958 artinya keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 95,8 persen. 3) Luas lahan, fungisida, insektisida dan tenaga kerja lebih besardari satu, artinya kombinasi penggunaan faktor produksi yang berupa luas lahan, fungisida, insektisida dan tenaga kerja pada usahatani padi sawah belum mencapai efisiensi ekonomi. Sedangkan nilai efisiensi ekonomi untuk faktor produksi benih dan pestisida menunjukkan angka negatif, artinya penggunaan faktor produksi tersebut pada usahatani padi sudah terlalu banyak dan akan mengurangi tingkat pendapatan yang diperoleh.

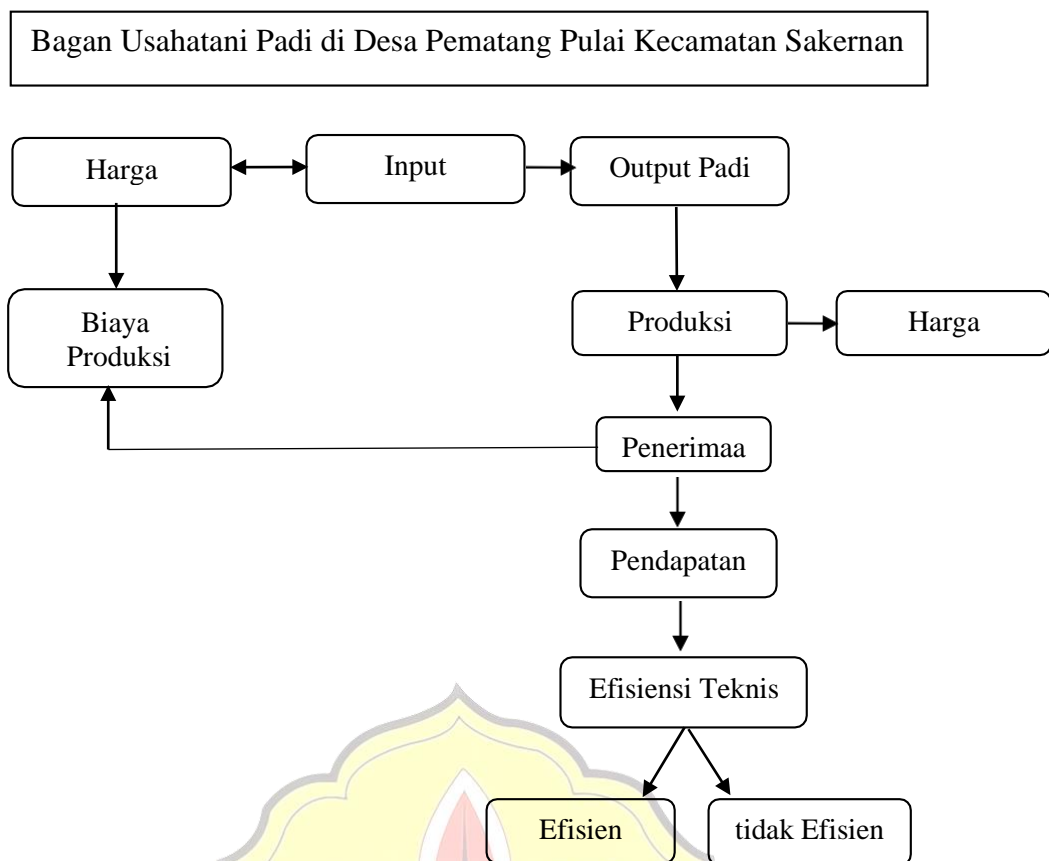
Sedangkan penelitian Rahma Evita Chaniagoetal.(2019) dengan judul penelitian Analisis Efisiensi Produksi Padi Organik Di Desa KelayangKecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Metode analisis yang digunakan deskriptif metode analisis, analisis biaya produksi, dan analisis DEA. Responden terdiri dari 34 petani padi organik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beras organik teknik budidaya di Desa Kelayang belum sesuai dengan rekomendasi. Hasil analisis biaya produksi usahatani menunjukkan bahwa total biaya produksi beras organik sebesar Rp 19.281.461/ha. Hasil produksi analisis efisiensi menggunakan program DEA menunjukkan bahwa proporsi jumlah petani yang tidak efisien secara teknis,

alokatif, dan ekonomis pada petani yang efisien. Hal ini dikarenakan petani menggunakan input yang berlebihan, dan biaya yang dikeluarkan besar.

2.3. Kerangka Pemikiran Operasional dan Hipotesis

Analisis efisiensi produksi usahatani padi adalah menganalisis efisiensi atau tidaknya usahatani yang dilakukan oleh petani dalam proses produksi usahatani. Untuk menentukan analisis usahatani dibutuhkan input, dan input tersebut menimbulkan biaya atas harga input. Adapun input tersebut terdiri dari sumber daya manusia, tenaga kerja, lahan, dan modal. Perkalian antara input dengan harga input akan menimbulkan biaya produksi, dari input ke proses usahatani padi menghasilkan hasil produksi (output). Hasil produksi tersebut menimbulkan harga produk. Perkalian hasil produksi dengan harga produk akan menimbulkan penerimaan. Sehingga pendapatan diperoleh dari penerimaan atau hasil produksi dikali harga yang telah dikurang dengan biaya produksi. Setelah diketahui hasil pendapatan baru bisa dilakukan analisis efisien atau tidaknya produksi usahatani padi tersebut. Secara terperinci dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:





Gambar 1. : Kerangka Pemikiran Operasional Usahatani Padi (*Oryza sativa* L) di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Hipotesis :

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya: Diduga usahatani pada di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muoro Jambi telah efesien.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi Penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Desa Pematang Pulai penduduknya sebagian besar berusahatani padi, luas tanam dan jumlah produksi dan produktifitas nya berada di bawah rata-rata usaha tani padi Kecamatan Sekernan. Lingkup penelitian ini difokuskan pada gambaran tentang kegiatan usaha tani padi serta besarnya pendapatan dari usaha tani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Pengambilan data dilaksanakan mulai Juli 2022 sampai Agustus 2022.

Data yang dikumpulkan tersebut meliputi:

1. Identitas petani sampel meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.
2. Besarnya penggunaan input dan harga input produksi pada usahatani Padi.
3. Jumlah hasil dan harga produksi padi.
4. Data lain yang mendukung penelitian.

3.2. Metode, Sumber dan Jenis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode Survei. Data berdasarkan skala ukur adalah jenis data rasio, data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani responden, berdasarkan daftar pertanyaann (*kuisisioner*) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Muaro Jambi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan monografi desa. Untuk melengkapi data dan Informasi juga dilakukan studi kepustakaan hasil penelitian dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data *Cross Section*, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tempat (sumber) dalam waktu yang bersamaan (Budiarto 2004).

3.3. Metode Penarikan Sampel

Populasi petani yang mengusahakan tanaman padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 120 rumah tangga petani (RTP). Besarnya ukuran sampel yang diambil sesuai dengan pernyataan Winarno (2004), bahwa bila populasi cukup homogen, untuk jumlah populasi di bawah 100 dapat di gunakan sampel sebesar 50% dan bila populasi di atas 100 dapat diambil sampel sebesar 40% dari total populasi dan untuk sampel manusia diatas 30. Penulis mengambil sampel petani padi sebesar 50% (60 orang) dari total populasi petani (120 orang). Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengundi populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

3.4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disederhanakan dengan cara tabulasi dan persentase kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran kegiatan usaha tani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Untuk menghitung biaya penyusutan alat digunakan rumus berikut (Sudarman, 2002):

$$\mathbf{BPA = \frac{D - S}{N}}$$

Keterangan:

- BPA = Biaya Penyusunan Alat (Rp/MT)
- D = Nilai Perolehan (Rp/MT)
- S = Nilai Sisa (Rp/Unit) (Asumsi=0)
- N = Perkiraan Umur ekonomis (MT)

Untuk mengetahui jumlah penerimaan usahatani dapat digunakan rumus (Samuelson dan Nardhaus 2003) dan total biaya digunakan rumus (Sudarman, 2002) serta pendapatan usahatani padi dihitung dengan menggunakan rumus (Kasim, 2006) sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Pq \cdot Q}$$

Keterangan :

- TR: *Total Revenue* atau total penerimaan Usahatani (Rp/Ha/Kg)
- Pq : *Price* atau harga satuan produk yang dihasilkan (Rp/Kg)
- Q : *Quantity* atau Jumlah Produksi yang dihasilkan (Kg/Ha/MT)
- MT : Masa Panen per bulan

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

- TC = *Total cost* atau total biaya (Rp/Ha/MT)
- TFC = *Total Fixed cost* atau biaya tetap (Rp/Ha/MT)
- TVC = *Total Variabel cost* atau biaya variabel (Rp/Ha/MT)

$$\mathbf{P = TR - TC}$$

Keterangan:

- P = Keuntungan atau pendapatan usahatani padi (Rp/Ha/MT)
- TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp/Ha/MT)
- TC = *Total Cost* atau Total Biaya (Rp/Ha/MT)

Untuk mengetahui apakah penggunaan input pada usahatani padi yang dilakukan petani telah efisien atau belum efisien secara teknis, dapat dilakukan analisis dengan model *stochastic frontier* (Coelli dan Battese, 1998). Model *stochastic frontier Cobb-Douglas* digunakan dalam pendugaan fungsi produksi

usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Bentuk fungsi produksi *stochastic frontier Cobb-Douglas* yang telah ditransformasi ke bentuk linier adalah (Aigner et al, 1977):

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \beta_7 \ln X_7 + (v_i - u_i)$$

Keterangan :

- Y = Produksi (Kg/MT)
- X₁ = Luas Lahan (Ha)
- X₂ = Benih (kg/MT)
- X₃ = Pupuk unsur N (kg/MT)
- X₄ = Pupuk unsur P (kg/MT)
- X₅ = Pupuk unsur K (kg/MT)
- X₆ = Obat tanaman padi (ml/MT)
- X₇ = Tenaga kerja (HOK/MT)
- β₀ = Intersep
- β₁, β₂, ..., β₇ = koefisien yang diestimasi
- v_i = komponen error stokastik;
- u_i = komponen error dari efek inefisiensi.

Nilai koefisien yang diharapkan setelah dilakukan pendugaan fungsi produksi usahatani padi di Desa Pematang Pulai, yaitu β₁, β₂, β₃, β₄, β₅, β₆, β₇ > 0.

Koefisien β_i > 0,

Pengukuran efisiensi teknis bisa dilakukan dari hasil estimasi fungsi produksi dalam bentuk *stochastic frontier Cobb-Douglas* menggunakan rasio antara produksi padi yang diamati (*actual data*) dengan kemungkinan maksimum produksi padi berdasarkan *stochastic frontier (predict data)* produksi padi petani di Desa Pematang Pulai sebagai berikut:

$$TE_i = \frac{Padi_i}{e^{(X_j \beta_j + V_i)}} = \frac{e^{(X_j \beta_j + V_i - U_i)}}{e^{(X_j \beta_j + V_i)}} = \frac{\exp(X_j \beta_j + V_i - U_i)}{\exp(X_j \beta_j + V_i)} = \exp(-U_i)$$

Keterangan:

TE_i = efisiensi teknis usahatani padi petani ke-i.

$Padi_i$ = produksi aktual usahatani padi petani ke-i.

$exp(X_j\beta_j + V_i)$ = prediksi produksi *frontier stokastik* padi petani ke-i.

Indeks efisiensi teknis berada pada kisaran nol hingga satu ($0 < TE < 1$).

Indeks efisiensi teknis bernilai satu artinya unit produksi telah efisien secara teknis sepenuhnya atau secara teknis pencapaian produksi maksimum sesuai teknologi yang diadopsi petani. Sebaliknya, bila indeks efisiensi teknis semakin mendekati nol maka pencapaian efisiensi teknis rendah atau inefisiensi teknis.

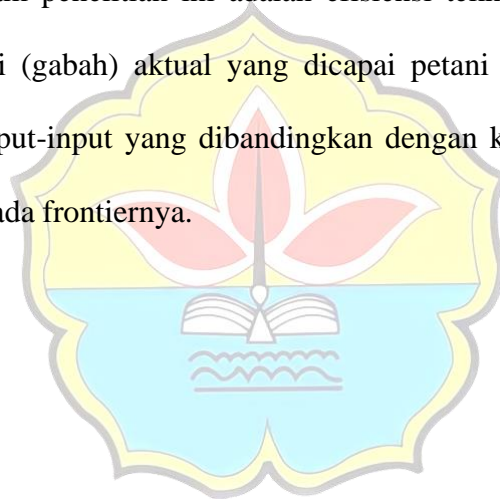
3.5. Konsepsi dan Pengukuran Variabel

Konsepsi Variabel disajikan untuk menjelaskan batasan variabel yang diteliti. Adapun beberapa variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Petani sampel adalah petanipadi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi (orang).
2. Gambaran kegiatan usahatani Padi adalah gambaran tentang proses produksi dari usahatani Padi mulai dari aspek pembersihan lahan, semai bibit, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, pengairan, dan panen.
3. Lahan adalah luas lahan yang diusahakan bagi usahatani padi yang diukur dalam satuan hektar (ha).
4. Bibit adalah biji yang telah di semai dan siap untuk di tanam ke lahan.
5. Pupuk unsur N adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam usahatani padi yang berasal dari berbagai jenis pupuk yang mengandung unsur Nitrogen (N) dihitung dalam satuan kilogram (Kg/MT).

6. Pupuk unsur P adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam usahatani padi yang berasal dari berbagai jenis pupuk yang mengandung unsur Posfor (P) dihitung dalam satuan kilogram (Kg/MT).
7. Pupuk unsur K adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam usahatani padi yang berasal dari berbagai jenis pupuk yang mengandung unsur Kalium (K) dihitung dalam satuan kilogram (Kg/MT).
8. Harga pupuk adalah harga umum yang berlaku di Desa Pematang Pulai pada saat penelitian dalam satuan Rupiah per kilogram (Rp/kg).
9. Obat obatan tanaman padi yang digunakan dalam usahatani padi adalah bahan kimia untuk pengendalian hama penyakit yang diukur penggunaannya per musim tanam (ml/MT).
10. Harga obat obatan tanaman padi adalah harga umum yang berlaku di Desa Pematang Pulai pada saat penelitian dalam satuan rupiah per ml atau botol (Rp/ml atau Rp/botol).
11. Tenaga kerja adalah penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani padi selama satu musim tanam, yang diukur menurut satuan Hari Orang Kerja (HOK) dengan ketentuan 8 jam kerja per hari untuk 1 HOK. Jumlah tenaga kerja yang digunakan diukur dengan (HOK/MT).
12. Upah tenaga kerja luar keluarga adalah upah umum yang berlaku pada usahatani padi Desa Pematang Pulai, pada saat penelitian diukur dengan Rupiah per HOK (Rp/HOK).
13. Penerimaan adalah harga satuan gabah dikali jumlah produksi (gabah kering panen) dinyatakan dengan rupiah per musim tanam (Rp/MT/Ha).

14. Total biaya adalah jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam pengolahan usahatani padi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel diukur dengan satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT/Ha).
15. Hasil produksi adalah padi/gabah kering panen yang dihasilkan oleh petani yang diukur dalam satuan kilogram per musim tanam (Kg/MT//Ha).
16. Harga adalah nilai jual padi(gabah kering panen) yang diukur dalam (Rp/kg).
17. Pendapatan adalah total penerimaan dikurangi total biaya diukur dalam satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT/Ha).
18. Efisiensi dalam penelitian ini adalah efisiensi teknis dimana pencapaian produksi padi (gabah) aktual yang dicapai petani setelah menggunakan kombinasi input-input yang dibandingkan dengan kemungkinan produksi maksimum pada frontiernya.



IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak Geografis dan Batas Desa

Secara geografis lokasi daerah penelitian yaitu Kelurahan Sengeti, terletak di dekat Kawasan ibu kota Desa Pematang Pulai Kecamatan Sengeti Kabupaten Muaro Jambi, Desa Pematang Pulai memiliki luas 1.748 Ha, yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bukit Baling
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pulau Kayu Aro
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Rantau Majo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Sengeti

4.2.Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk merupakan potensi yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang disebabkan peranan sumber daya manusia yang mengolah sumber daya alam yang ada. Jumlah penduduk di Desa Pematang Pulai adalah 1.213 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 637 jiwa, perempuan sebanyak 576 jiwa. Jumlah penduduk Desa Pematang Pulai berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Pematang Pulai Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Jumlah Laki-laki (Jiwa)	Jumlah Perempuan (Jiwa)	Jumlah Total (Jiwa)
1	637	576	1.213

Sumber: Monografi Desa Pematang Pulai 2022

4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian utama penduduk Kelurahan Sengeti sebagian besar adalah petani,

untuk lebih jelasnya penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pematang Pulai Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2022

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	Belum Bekerja	250	45,87
2	Petani	120	22,01
3	Pedagang	107	19,63
4	Pegawai Swasta	35	6,42
5	Buruh	16	2,93
6	Guru	10	1,83
7	Pegawai Negri	4	0,73
8	Bidan	2	0,36
9	Dokter	1	0,18
	Jumlah	545	100

Sumber : Monografi Desa Pematang Pulai Tahun 2022.

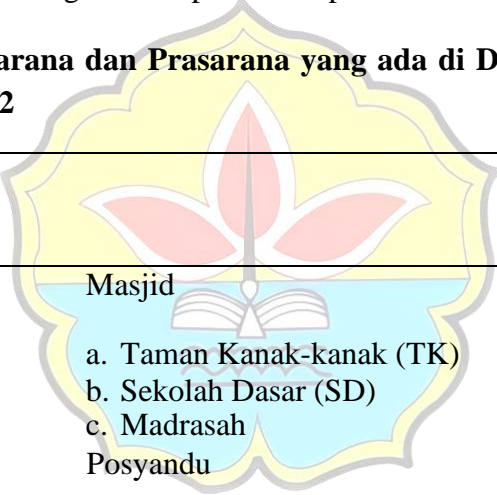
Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa penduduk desa Pematang Pulai masi banyak yang menganggur sebanyak 250 KK dengan persentase 45,87%, dan terdapat berbagai mata pencaharian lainnya diantaranya petani, pedagang, pegawai swasta, buruh, guru, pegawai negri, bidan, dan dokter. Dengan demikian dijelaskan bahwa yang bermata pencaharian petani sebanyak 120 KK dengan persentase 22,01%, dan mata pencaharian pedagang sebanyak 107 KK dengan persentase 19,63%, mata pencaharian sebagai pegawai swasta sebanyak 35 KK dengan presentase 6,42%, mata pencaharian buruh sebanyak 16 KK dengan persentase 2,93%, mata pencaharian guru sebanyak 10 KK dengan persentase 1,83%, mata

pencaharian pegawai negeri sebanyak 4 KK dengan presentase 0,73%, dan yang bermata pencaharian bidan sebanyak 2 KK dengan presentase 0,36%, dan yang bermata pencaharian dokter sebanyak 1 KK dengan presentase 0,18 %.

4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

Tersedianya sarana dan prasarana yang baik akan sangat mempengaruhi terhadap berkembang atau tidaknya sebuah kelurahan. Jika sarana dan prasarana tersedia dengan baik maka diprediksi desa akan lebih cepat berkembang dan juga sebaliknya. Tersedianya sarana dan prasarana dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, lokasi kelurahan dan lain-lain. Sarana dan prasarana di Desa Pematang Pulai dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Pematang Pulai Tahun 2022



No	Uraian	Jumlah (Unit)
1	Peribadahan Masjid	1
2	Pendidikan a. Taman Kanak-kanak (TK) b. Sekolah Dasar (SD) c. Madrasah	1
5	Kesehatan Posyandu	1

Sumber : Monografi Desa Pematang Pulai Tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 3, ketersediaan sarana dan prasarana di Desa Pematang Pulai cukup menunjang, hal tersebut dapat dilihat adanya sarana prasarana yang meliputi, peribadahan, pendidikan, dan kesehatan.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

5.1.1. Umur Petani

Umur merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan. Umur mempengaruhi ketahanan fisik dalam melakukan pekerjaan. Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh umur, dimana petani yang berada pada usia produktif akan memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia non produktif. Semakin muda seseorang maka ide-ide dan gagasan untuk pengembangan dan peningkatan pendapatan semakin baik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa umur petani berkisar antara 38 sampai 57 tahun, dengan rata-rata umur petani 46,66 tahun (Lampiran 4). Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi petani berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Pematang Pulai Tahun 2022

No	Umur Petani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	38 – 40	9	15
2	41 – 43	11	18
3	44 – 46	11	18
4	47 – 49	5	8
5	50 – 52	9	15
6	53 – 55	7	12
7	56 – 58	8	13
Jumlah		60	100

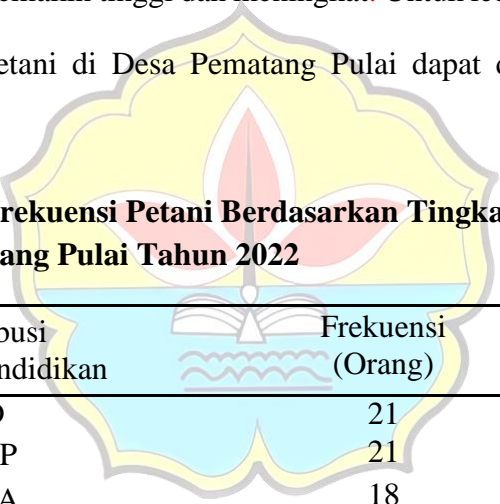
Sumber : Monografi Desa Pematng Pulai Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat dilihat umur petani di desa Pematang Pulai berada pada kisaran umur 38 – 57 tahun. Distribusi frekuensi terbesar berada pada interval umur 41 – 43 dan 44 – 46 masing – masing sebanyak 11 orang (18%), dan distribusi frekuensi terendah berada pada interval umur 47 – 49 yaitu sebanyak 5 orang (8%).

5.1.2. Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan seseorang semakin tinggi Pendidikan seseorang maka pekerjaan dan pendapatannya akan semakin tinggi dan meningkat. Untuk lebih jelasnya distribusi tingkat pendidikan petani di Desa Pematang Pulai dapat dilihat pada Tabel 5 berikut

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Pematang Pulai Tahun 2022



No.	Distribusi Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Peresentase (%)
1	SD	21	35,00
2	SMP	21	35,00
3	SMA	18	30,00
	Jumlah	60	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan petani di desa Pematang Pulai mulai dari SD sampai dengan SMA. Dengan distribusi frekuensi tertinggi berada di tingkat pendidikan SD dan SMA dengan 21 orang (35%), dan distribusi frekuensi yang terendah pada tingkat pendidikan SMA dengan 18 orang (30%).

Rendahnya tingkat pendidikan petani akan berpengaruh terhadap perencanaan dalam pengelolaan usahatani, hal ini akan mempengaruhi produksinya yang dihasilkan petani tersebut. Soeharjo patong (1993), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka kemampuan petani untuk meningkatkan pengelolaan usahatani akan lebih baik terutama dari segi teknologi baru, pemahaman bercocok tanam dan pemasaran. Untuk mengatasi keadaan demikian, maka petani tersebut juga dapat memperoleh pendidikan melalui jalur non formal seperti kursus atau penyuluhan.

5.1.3. Pengalaman Berusahatani

Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusahatani.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengalaman berusahatani petani di Desa Pematang Pulau berkisar 7-30 Tahun, dengan rata-rata pengalaman berusahatani 16 Tahun (Lampiran 4). Pengalaman berusahatani di desa Pematang Pulau dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Pematang Pulau Tahun 2022

No.	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	7 – 10,29	14	23
2	10,30 – 13,59	9	15
3	13,6 – 16,89	7	12
4	16,9 – 20,19	8	13
5	20,2 – 23,49	12	20
6	23,5 – 26,79	6	10
7	26,8 – 30,1	4	7
Jumlah		60	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Dari Tabel 6 di atas, dapat dilihat pengalaman berusaha tani di desa Pematang Pulai berada pada kisaran 7 – 30 tahun. Distribusi frekuensi terbesar berada pada interval pengalaman 7 – 10,29 sebanyak 14 orang (23%), dan distribusi frekuensi terendah berada pada interval pengalaman 26,8 – 30,1 sebanyak 4 orang (7%). Hernanto (1998) menyatakan, bahwa pengalaman berusahatani petani akan mempengaruhi cara petani untuk berusahatani.

5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani

Banyaknya anggota keluarga dapat mendorong petani sebagai kepala keluarga untuk menjadi giat bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Disamping itu anggota keluarga juga dapat dijadikan sebagai tenaga kerja tambahan yang dapat membantu meringankan tugas kepala keluarga dalam melakukan usaha-usaha tambahan yang lain seperti dalam berusahatani. Jumlah anggota petani berkisar antara 3 – 6 orang dengan rata-rata 3 orang (Lampiran 5). Distribusi frekuensi petani berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Pematang Pulai Tahun 2022

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	2	16	26,67
2	3	28	46,67
3	4	9	15,00
4	5	3	5,00
5	6	4	6,67
6	7	0	0,00
7	8	0	0,00
	Jumlah	60	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah anggota petani yang paling sedikit adalah 2 orang dan yang paling banyak adalah 6 orang. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa petani dengan jumlah anggota keluarga 5 orang adalah yang paling sedikit dengan jumlah 3 orang (5,00%). Dan menurut jumlah anggota yang paling banyak adalah 3 orang yaitu 28 orang (46,67%). Menurut Novita Eliana dkk (2007), jumlah anggota keluarga yang memiliki usia produktif berpengaruh positif pada tenaga kerja, karena dapat membantu petani dalam proses kegiatan usahataniya sehingga dapat memperkecil biaya tenaga kerja.

5.1.5. Luas Lahan Petani

Luas lahan yang dimiliki oleh petani akan sangat menentukan pendapatan yang akan diterima oleh petani. Dari hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan petani berkisar antara 100 - 300 M², dengan rata-rata luas lahan 19,16 M² (Lampiran 5). Untuk lebih jelasnya distribusi kepemilikan lahan petani di Kelurahan Sengeti dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Luas Lahan di Desa Pematang Pulau Tahun 2022

No.	Luas Lahan (M ²)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	100 – 129	21	35
2	130 – 159	0	0
3	160 – 179	0	0
4	180 – 209	23	38
5	210 – 239	0	0
6	240 – 269	0	0
7	270 – 300	16	27
Jumlah		60	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh petani yang memiliki luas lahan antara 10 - 30 M² dengan jumlah 60 orang (100%). Distribusi frekuensi terbesar berada pada interval luas lahan 19-21 sebanyak 23 orang (38%). Distribusi frekuensi terendah berada pada interval luas lahan 28 – 30 sebanyak 16 orang (27%). Menurut Nasution Rusdiah (2008), bahwa luas lahan pada sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam usaha pertanian dan proses produksi, semakin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian akan berpengaruh pada tingkat efisiensi dan output yang di hasilkan sebaliknya jika penguasaan lahan relatif sempit maka menurunkan tingkat efisiensi dan output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan pemilikan lahan yang lebih luas.

5.2. Gambaran Kegiatan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai

Usahatani padi di Desa Pematang Pulai merupakan salah satu mata pencarian masyarakat sekitar. Kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Pulai dilakukan secara teratur sesuai dengan pola musim tanam, dengan memperhatikan curah hujan dan aspek alam lainnya. Biasanya jika setelah panen lahan dibiarkan kemudian dibersihkan kembali saat ingin ditanamani lagi. lahan yang digunakan dalam usahatani padi di Desa Pematang Pulai merupakan lahan pribadi.

Varietas benih padi yang ditanam di Desa Pematang Pulai yaitu Anpra 3 dan Inparis, benih diperoleh dengan membeli di toko pertanian. Dengan rata-rata jumlah benih 1 kg/MT. Sumber modal diperoleh dari modal petani sendiri, dan tenaga kerja diperoleh dari dalam keluarga sehingga tidak mengeluarkan biaya upah.

Aspek produksi merupakan aspek yang penting dalam kegiatan usahatani padi, dimana kegiatan ini dimulai dari persiapan lahan sampai pada tahap

pemanenan, Langkah pertama dimulai dengan dilakukan pembersihan lahan dari rumput-rumputan yaitu dengan secara manual menggunakan parang atau menggunakan mesin bajak, selanjutnya lahan tersebut digarap dan dipersiapkan untuk penanaman. Bibit di tanam dengan cara manual dengan jarak tanam 15 - 17 cm . (15 cm adalah jarak antar baris dan 17 cm adalah jarak antar tanaman padi). dan tiap lubang diisi 2-3 batang/lubang. Proses pemeliharaan padi yang dilakukan yaitu dengan secara pemupukan, penyulaman, penyiangan dan pengendalian hama, penyakit dan gulma.

Setelah padi di tanam, kemudian dilakukan kegiatan pemupukan, pemupukan padi yang dilakukan di Desa Pematang Pulai menggunakan pupuk kimia Urea dan Fosfat, pemupukan pertama dilakukan setelah tenaman berumur \pm 10 hari. Kemudian umur tanaman mencapai \pm 30 hari dilakukan pemupukan kedua, dengan diberikan masing-masing 5 gr/tanaman dengan jarak yang diberikan dari pangkal batang yaitu 10 cm. pemupukan dilakukan 3 kali dalam satu musim tanam.

Kemudian petani menggunakan pupuk urea, pupuk fosfat, dengan dosis sesuai dengan jenis pestisida, pengendalian dilakukan tergantung pada keadaan tanaman pengganggu (gulma). Umumnya petani menggunakan dengan air 10 liter kedalam handsprayer yang dilakukan dengan interval 2-3 hari menggunakan handsprayer dengan cara disemprotkan. Titik kerawanan penyakit pada tanaman padi yaitu menyerang tanaman muda sampai \pm 45 hari. Sementara pengendalian hama dan penyakit dilakukan apabila gejala serangan mulai tampak, hama yang sering mengganggu pada tanaman padi adalah ulat daun, penggerek daun, burung, sedangkan penyakit padi yaitu bulai dan bercak daun dengan daun pada tanaman menjadi kuning dan layu.

Panen padi dapat dilakukan berdasarkan visual bila 85% mulai menguning, sebagian daun bendera mulai mengering. Umur optimal dalam hal ini berkisar antara 30-35 hari setelah berbunga merata, jumlah panen padi umumnya dengan jumlah luas lahan tanaman padi 1.150 M² di Desa Pematang Pulai yaitu menghasilkan ± 24.250 Kg dengan jumlah rata-rata produksi padi 404 Kg/MT secara lebih rinci tingkat produksi padi di Desa Pematang Pulai dapat dilihat pada. Selanjutnya adalah kegiatan pasca panen yang meliputi kegiatan yaitu perontokan padi menggunakan mesin power thresher atau sabit dengan memotong padi, pembersihan ditujukan untuk menghilangkan kotoran pada gabah dan benda asing lainnya agar dapat meningkatkan mutu gabah, kemudian dilakukan pegeringan agar kadar air pada gabah berkurang untuk menjaga kualitas gabah. Pengeringan dilakukan 1-2 jam sekali, selanjutnya penyimpanan dapat dilakukan dengan dimasukkan kedalam karung.

Setelah mendapatkan output produksi berupa padi dengan mutu terbaik kegiatan selanjutnya adalah pemasaran, pemasaran padi dilakukan dengan cara konsumen datang langsung ke petani atau petani yang mengantarkan ke pengepul, Harga padi di Desa Pematang Pulai Rp. 11.000/Kg. Adapun sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai. Penyuluh pertanian di Desa Pematang Pulai ada tetapi kegiatan penyuluhan seperti turun ke lapangan dan sosialisasi kepada petani masih tergolong kurang aktif.

5.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Di Desa Pematang Pulai

Biaya produksi pada usahatani padi di Desa Pematang Pulai adalah jumlah total dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable Cost*). Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan petani dalam proses produksi dan tidak habis

dalam satu kali proses produksi. Biaya tidak tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi dan habis satu kali produksi.

Pada usahatani yang dikelola petani, biaya tetap disini adalah biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan umur ekonomis alat-alat digunakan terdiri dari : terpal, ember, garukan padi, handsprayer, selang air, dan sabit. Sedangkan biaya tidak tetap terdiri dari biaya pembelian bibit, pupuk Urea dan Fosfat, pestisida.

Untuk lebih jelasnya rata-rata jumlah komponen biaya-biaya dalam usahatani padi di Desa Simpang Pulai dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Usahatani padi di Desa Pematang Pulai

No.	Komponen Biaya Produksi	Biaya (Rp/MT)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	188.605	
1.	Terpal	98.241	5,62
2.	Ember	8.241	0,47
3.	Sabit	12.215	0,70
4.	Handsprayer	41.945	2,40
5.	Garukan Padi	7.227	0,41
6.	Selang Air	20.532	1,18
7.	Mesin Air	204	0,01
2	Biaya Tidak Tetap	1.557.954	
1.	Bibit/benih	153.333	8,78
2.	Pupuk Urea	890.000	50,96
3.	Pupuk Fosfat	370.833	21,23
4.	Pestisida	101.250	5,80
5.	Karung	24.250	1,39
6.	Bensin	18.288	1,05
	Jumlah	1.746.559	100

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa biaya produksi petani padi di Desa Pematang Pulai terbesar adalah pada komponen biaya tidak tetap yaitu sebanyak Rp. 1.746.559 /MT. Selanjutnya jika dilihat dari jumlah komponen biaya tidak tetap tersebut, rata-rata biaya yang paling besar digunakan untuk pupuk urea yaitu

sebesar Rp. 890.000 /MT dan rata-rata yang paling kecil terdapat pada biaya bensin yaitu sebesar Rp. 18.288 /MT. Sedangkan untuk rata-rata biaya tetap yang paling kecil terdapat pada biaya mesin air yaitu sebesar Rp.204/MT dan rata-rata yang paling besar terdapat pada terpal yaitu Rp.98.241/MT.

5.4.Penerimaan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai

Penerimaan usahatani adalah hasil dari produksi dikali dengan harga jual produk. Besarnya penerimaan tergantung dari harga pada saat produksi dipasarkan. Harga penjualan padi di Desa Pematang Pulai Rp. 11.000/Kg, dengan rata-rata produksi padi 404.167 Kg/MT (Lampiran 20). Untuk mengetahui besarnya rata-rata penerimaan petani pada usahatani Padi di Desa Pematang Pulai dapat dilihat pada Lampiran 20 dan Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai

Tahun 2022

Uraian	Satuan	Jumlah
Produksi	Kg/MT	404,167
Harga	Rp/Kg	11.000
	Rp/MT	4.445.833
Rata-rata Penerimaan	Rp/MT/M²	23.196

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2022

Berdasarkan uraian Tabel 10, dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada usahatani Padi di Desa Pematang Pulai sebesar Rp. 4.445.833/MT atau Rp. 23.196/MT/M². Jumlah tersebut di dapat dari jumlah produksi dikali dengan harga akan mendapatkan penerimaan.

5.5.Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan usahatani padi dengan total biaya produksi. Pendapatan yang dihitung adalah dari hasil produksi

dikali harga jual produk, dan dikurangi dengan total biaya produksi dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam. Untuk mengetahui besarnya rata-rata jumlah pendapatan petani pada usahatani padi di Desa Pematang Pulai dapat dilihat pada Lampiran 21 dan Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai Tahun 2022

Uraian	Satuan		Jumlah	
Penerimaan (Rp/MT)	Rp/MT	Rp/MT/M ²	4.445.833	23,196
Biaya Produksi (Rp/MT)	Rp/MT	Rp/MT/M ²	1.745.708	9,110
Pendapatan (Rp/MT)	Rp/MT	Rp/MT/M²	2.700.128	14,086

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2022

Berdasarkan T tabel 11, dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan petani pada usahatani Padi di Desa Pematang Pulai adalah sebesar Rp. 2.700.128/MT atau Rp.14,086/MT/M² (Lampiran 21), dengan rata-rata lahan yang seluas 191,667 M² (Lampiran 5). Jika dilihat dari tingkat kesejahteraan, maka petani di Desa Pematang Pulai tergolong belum sejahtera, karena nilai pendapatan petani padi di Desa pematang Pulai yaitu sebesar Rp.2.089.453/bulan. Nilai tersebut berada dibawah Upah Minimum Regional (UMR) sebesar Rp.2.323.718,00 /bulan (Disnakertrans Muaro Jambi, 2021).

5.6 Efisiensi Produksi Tanaman Padi di Daerah Penelitian

Untuk mengetahui pendapatan yang lebih efisien digunakan pendekatan melalui pengukuran indeks efisien di gunakan pendekatan melalui pengukuran indeks efisiensi teknis (T) dan indeks efisiensi ekonomis (E). suatu usahatani itu memiliki angka indeks efisiensi ekonomis dan angka indeks. Dengan pengujian stokastik frontier.

Pengujian secara parsial (Uji t), pada fungsi produksi, menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan di keluarkan dari modal analisis karena korelasi tinggidengan input. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor produksi bibit, posfat, dan pestisida, secara statistik berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Sedangkan variabel pupuk urea tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

(Lampiran 23)

No.	Variable	Parameter	Koofisien	Standar error	t hitung
1	Konstanta	A	3.325	0.511	6.507*
2	Bibit/ Benih	β_1	-0.0246	0.130	-1.889 ⁿⁿ
3	Pupuk Urea	β_2	-0.025	0.135	0,185 ⁿⁿ
4	Pupuk Posfat	β_3	0.363	0.162	2.244**
5	Pestisida	β_4	0.296	0.101	2.936*
	Sigma Squared		0.051	0.015	3.380*
	Gamma		0.788	0.143	5.495*

Hasil analisis menunjukkan efisiensi teknis yang dicapai petani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dengan rata-rata nilai efisiensi 86%. Maka dari hasil tersebut produksi padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi mendekati efisien dengan angka sebesar 86%. (Lampiran 24).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata luas lahan tanaman padi adalah 191,66 m². Bibit di tanam dengan cara manual dengan jarak tanam yang digunakan bervariasi tetapi pada umumnya menggunakan jarak tanam 15 - 17 cm. Pemupukan Padi di Desa Pematang Pulai menggunakan pupuk kimia Urea dan Fosfat, pemupukan dilakukan 3 kali dalam satu musim tanam. Untuk pengendalian hama, gulma dan penyakit menggunakan Pestisida. Penggunaan tenaga kerja menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Perlakuan pasca panen yaitu perontokan padi menggunakan mesin power thresher atau sabit dengan memotong padi, pembersihan ditujukan untuk menghilangkan kotoran pada gabah dan benda asing lainnya agar dapat meningkatkan mutu gabah, kemudian dilakukan pegeringan agar kadar air pada gabah berkurang untuk menjaga kualitas gabah. Pengeringan dilakukan 1-2 jam sekali, selanjutnya penyimpanan dapat dilakukan dengan dimasukkan kedalam karung. Pemasaran Padi dilakukan dengan cara petani yang mengantarkan ke pengepul, Harga hasil produksi (beras) di Desa Pematang Pulai Rp. 11.000/Kg. Adapun sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai.
2. Pendapatan yang diperoleh oleh petani padi di Desa Pematang Pulai rata-rata sebesar Rp. 2.700.708/MT atau Rp.43.607/MT/M², jumlah tersebut diperoleh dari penerimaan sebesar Rp.4.445.833/MT atau

Rp.23.196/MT/M² yang kemudian dikurangkan dengan total biaya produksi sebesar Rp.1.746.355/MT.

3. Efisiensi teknis Usahatani padi padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dengan rata-rata sebesar 86%. Produksi usahatani padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi telah mendekati efisiensi secara teknis.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan untuk :

1. Kedepannya pemerintah dan instansi terkait yang berwenang agar dapat memberikan bantuan dan binaan dalam usahatani padi dalam bentuk penyuluhan secara intensif agar dapat menambah pengetahuan petani dan juga bantuan berupa benih dan pupuk subsidi kepada petani agar dapat meringankan beban petani mengingat harga benih dan pupuk yang cukup tinggi.
2. Meningkatkan pendapatan petani diharapkan kepada pihak yang terkait juga memberikan bantuan bentuk tambahan modal kerja agar pendapatan petani bisa terus melebihi upah minimum regional (UMR Muaro Jambi) dan menuju petani sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Aigner, D.J. Lovell, C.A.K. and Schmidt, P.(1977).Formulation and estimation of stochastic frontier production function models. Journal al of Econometrics.(6):21-37
- Budiarto, E 2004. Metodologi Penelitian. EGC. Jakarta.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sakernan. 2021. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi Kecamatan Sekernan 2020. Muaro Jambi.
- Coelli T. Rao dan D.S.P Battese, 1998. An introduction to efficiency and productivity analysis, Boston. Kluwer Academic Publisher.
- Coelli T. Rao. 1996. A. Guide to FRONTIER Version 4.1 A. Computer Program For Stochastic Frontier Production and Cost Fuction Estimation. Armidale : CEPA Working Papers No. 7/96.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Muaro Jambi. 2021. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas PadiMuaro Jambi 2020. Muaro Jambi.
- Furqan dkk. 2014. Analisis Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Way Kanan. Program Studi D(III) Perkebunan. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Jurnal Agroteknologi. Lampung.
- Hernanto. 1996. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- . F. 1998. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hadi Prayitno. 1987. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. BPFE. Yogyakarta.
- Kasim. S. 2006. Ilmu Usaha Tani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UNILAM. Banjarbaru.
- Lipssey *et al.* 1990. Pengantar Mikro Ekonomi 1 Jilid 1. Terjemahan Jaka A w d Kibrandoko.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Novita Eliana. dkk. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita pada PT.AGRICLINAL Kelurahan Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Badan Penerbit FE-UNHAS. Makassar.
- Nasution, Rusdiah. 2008. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Puspitadewi.2008. Pengantar Ekonomi Ilmu Usahatani. Pustaka LP3ES. Jakarta
- Rahma Evita Chaniagoet *all.* 2019. Analisis EfisiensiProduksiPadi Organik di Desa Kelayanhg Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jurnal Sungkai Universitas Riau. Riau.
- Samuelson. 2003. Ilmu Ekonomi Mikro Edisi 17. PT Media Global edukasi. Jakarta.
- Siregar. 1981. Budidaya Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soeharjo dan Potong. 1993. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani. Penerbit Departemen Ilmu-Ilmu Social Ekonomi. IPB, Bogor.

Soeharjono. 1999. Sendi-sendi Proyek Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-ilmu Sosial. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

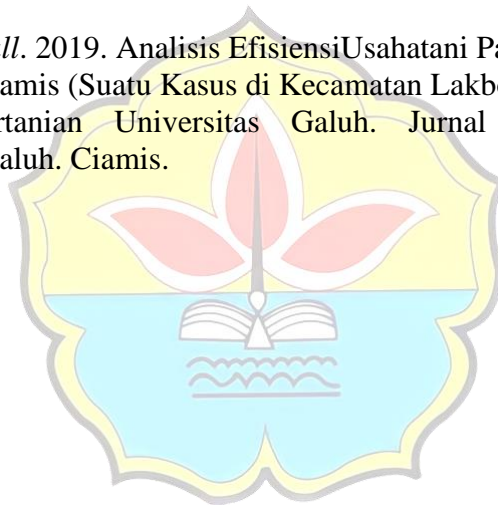
Soekartawi dkk. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Survey. LP3S. Jakarta.
Suci Rodian Noer *Et all*, S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Batanghari. Jurnal Mea Agribisnis. Jambi.

Sunaryo. 2001. Pembangunan Masyarakat Tani. Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian IPB. Bogor.

Sudarman. 2002. Ekonomi Mikro-Makro. BFFE Yogyakarta.

Suratiyah K. 2011. Ilmu Usahatani. Ilmu Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.

T.Syaifiul Azwar *et all*. 2019. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Lahan di Kabupaten Ciamis (Suatu Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) Fakultas Pertanian Universitas Galuh. Jurnal Mimbar Agribisnis Universitas Galuh. Ciamis.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Sekernan	1.249,0	5.330	4,26
2	Bahar Selatan	0,0	0,0	0,00
3	Jambi Luar Kota	525,7	950	1,80
4	Kumpeh	1.229,3	5.060	4,11
5	Bahar Utara	0,0	0,0	0,00
6	Maro Sebo	891,5	3.150	3,53
7	Kumpeh Ulu	756,9	3.014	3,98
8	Mestong	0,0	0,0	0,00
9	Sungai Bahar	0,0	0	0,00
10	Sungai Gelam	0,0	0,0	0,00
11	Taman Rajo	620.6	2.410	3,88
Jumlah		5.273	19.914	21,56
Rata-rata		479	1.810	1,93

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi 2021.

**Lampiran 2. Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi
Di Kecamatan Sekernan Tahun 2020**

No	Nama Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/Ha)
1	Tanjung Lanjut	70	256	3,65
2	Suak Putat	63	216	3,42
3	Gerunggung	56	186	3,32
4	Rantau Majo	96	476	4,95
5	Tunas Baru	60	221	3,68
6	Kedotan	95	471	4,95
7	Sengeti	65	231	3,55
8	Bukit Baling	60	221	3,68
9	Pematang Pulau	75	271	3,61
10	Tunas Mudo	90	456	5,06
11	Sekernan	85	376	4,42
12	Suko Awin Jaya	60	221	3,68
13	Tantan	85	376	4,42
14	Berembang	104	545	5,24
15	Pulau Kayu Aro	115	551	4,79
16	Keranggan	70	256	3,65
Jumlah		1.249	5.330	66,07
Rata-rata		78	333	4,13

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi 2021.

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) DI DESA PEMATANG PULAI KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI

Responden yang terhormat,

Saya Ganjar Ade Prasetya, Mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi, sedang mengadakan penelitian sebagai bagian dari Proposal saya. Saya mohon kesediaan anda untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisisioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan Pokok :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
7. Luas Lahan yang di tanami :
8. Kepemilikan Lahan : Pribadi/Menyewa/Bagi Hasil

II. Gambaran Usaha Tani Padi

A. Aspek Hulu

1. Apa jenis bibit tanaman padi yang ditanam?
2. Dari mana bibit tersebut didapat?

3. Dari mana sumber modal dalam usahatani padi?
4. Dari mana tenaga kerja diperoleh dalam usahatani padi (dari dalam keluarga atau dari luar keluarga)?
5. Alat apa saja yang digunakan dalam usahatani padi?
6. Jenis pupuk dan obat-obatan apa saja yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman padi?
7. Berapa harga bibit padi tersebut?
8. Berapa harga pupuk yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman padi?
9. Berapa harga obat-obatan yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman padi?

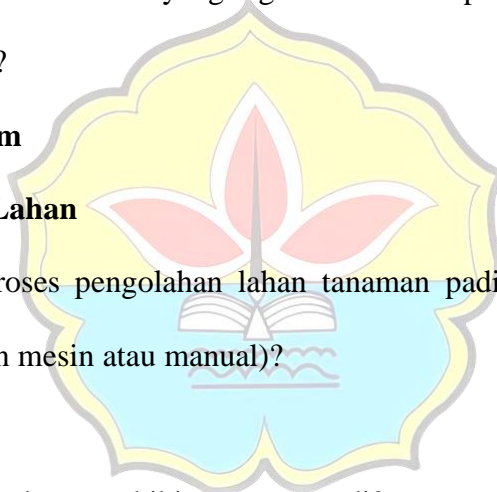
B. Aspek On Farm

1. Pengolahan Lahan

Bagaimana proses pengolahan lahan tanaman padi yang digunakan (menggunakan mesin atau manual)?

2. Penanaman

- a. Berapa jarak tanam bibit tanaman padi?
- b. Berapa kali pemupukan dalam satu bulan?
- c. Berapa jumlah batang padi yang ditanam per hektar?
- d. Bagaimana proses pemeliharaan tanaman padi dilakukan?
- e. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman padi dalam satu bulan ?
- f. Berapa jumlah obat-obatan yang digunakan dalam proses Pemeliharaan padi?

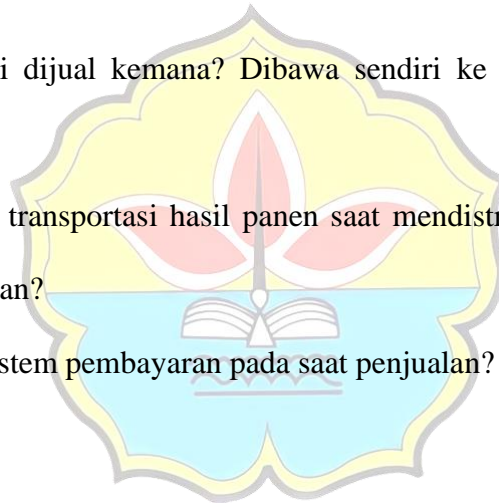


3. Pemanenan

- a. Berapa kali frekuensi pemanenan padi dalam 1 musim tanam?
- b. Berapa jumlah produksi pada setiap kali panen?
- c. Berapa jumlah produksi padi per hektar?
- d. Apa saja alat bantu yang digunakan untuk melakukan pemanenan padi?

C. Aspek Hilir

1. Berapa harga jual beras per kg?
2. Bagaimana sistem transportasi yang digunakan petani untuk menjual hasil produksi?
3. Produksi padi dijual kemana? Dibawa sendiri ke pasar atau di jual ke tengkulak?
4. Berapa biaya transportasi hasil panen saat mendistribusikan ke produsen atau perusahaan?
5. Bagaimana sistem pembayaran pada saat penjualan?



III. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Jangka Umur Ekonomis (Bulanan)	Biaya Penyusutan (Rp/Bulan)

2. Biaya Tidak Tetap

No	Jenis Input	Jumlah (Unit)	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)



Lampiran 4. Identitas Petani Padi di Desa Pematang Pulai, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi 2022

No	Nama Petani	Umur Petani	Pendidikan Terakhir Petani	Pengalaman Usahatani	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Luas Lahan
		(Tahun)		Padi (Tahun)		(M ²)
1	Sulaiman	47	SMA	20	2	100
2	Alfandi	55	SMA	26	3	300
3	Mardi	55	SMA	20	2	300
4	Lama	48	SMP	10	3	100
5	Syafi'i	56	SMP	12	3	100
6	Rusli	41	SMA	7	3	200
7	Musa	38	SMP	8	2	300
8	Agus	57	SMA	7	4	200
9	Anang	56	SMA	7	3	200
10	Bahari	53	SD	7	3	200
11	Candra	40	SMP	8	5	100
12	Anton	48	SMP	9	5	300
13	Herman	56	SD	22	3	300
14	Kasmin	57	SMA	9	2	200
15	Jasmadi	53	SMA	10	3	100
16	Asren	52	SMA	17	3	100
17	Fadlan	44	SMP	20	2	300
18	Amir.S	46	SMA	7	3	200
19	Rd. Amir	50	SLTP	19	3	200
20	Amrullah	53	SD	20	2	200
21	Sayuti	51	SD	30	4	200
22	Karmen	47	SD	21	3	300
23	Ahmadi	46	SLTA	28	2	100
24	Sunaryo	38	SLTP	23	3	200
25	Kadir	40	SD	29	2	100
26	Jancik	41	SLTP	11	3	100
27	Umar	46	SLTA	16	2	200
28	Rapuddin	44	SLTA	29	3	100
29	Zainuddin	39	SD	22	2	100
30	Muhammad	42	SLTP	8	2	300
31	Abdullah	51	SD	8	2	200
32	Julsani	50	SD	9	2	200
33	Heri	42	SD	17	3	300

34	Dimas	45	SLTP	25	3	100
35	Ahmad.S	39	SLTP	10	3	200
36	Bukhari	41	SLTP	10	3	200
37	Sugeng	52	SD	20	3	200
38	Madi	44	SD	15	2	100
39	Hadi	56	SLTA	22	3	300
40	Bambang	50	SLTP	7	4	100
41	Aang	53	SD	20	3	100
42	Samsuri	51	SD	16	2	200
43	Riduan	47	SLTA	28	4	300
44	Imam Ruslan	46	SD	15	6	300
45	Saiful Hadi	38	SLTA	28	4	100
46	Fauzi	52	SLTP	15	2	200
47	Ismail	44	SLTP	20	6	300
48	Salim	39	SLTA	11	4	100
49	Nur	42	SD	7	5	300
50	Budi	51	SD	21	4	200
51	Basori	50	SLTP	25	3	100
52	Iswanto	42	SD	11	6	200
53	Dedi	45	SLTP	20	3	200
54	Karim	39	SLTA	15	6	200
55	Sukadi	41	SD	17	3	100
56	Abdi	38	SD	15	4	300
57	Bahtiar	41	SLTP	15	3	200
58	Ade	50	SLTP	17	3	100
59	Abrar	44	SD	16	4	100
60	Nandir	38	SLTP	11	3	300
Jml		2800		1003	191	11.500
Rata2		46,66		16,7167	3	191,66

Lampiran 5. Penyusutan Terpal Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga Terpal	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
		Terpal	(Rp/Unit)		Bulan	MT	(Rp/MT)
	(M ²)	(Unit)					
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7 =(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	4	300.000	1.200.000	24	6	200.000
2	300	3	350.000	1.050.000	24	6	175.000
3	300	3	300.000	900.000	36	9	100.000
4	100	2	300.000	600.000	24	6	100.000
5	100	2	300.000	600.000	24	6	100.000
6	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
7	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
8	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
9	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
10	200	3	300.000	900.000	24	6	150.000
11	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
12	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
13	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
14	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
15	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
16	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
17	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
18	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
19	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
20	200	2	350.000	700.000	36	9	77.778
21	200	2	350.000	700.000	36	9	77.778
22	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
23	100	2	300.000	600.000	24	6	100.000
24	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
25	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
26	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
27	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
28	100	2	350.000	700.000	36	9	77.778

29	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
30	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
31	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
32	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
33	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
34	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
35	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
36	200	2	350.000	700.000	24	6	116.667
37	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
38	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
39	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
40	100	4	300.000	1.200.000	24	6	200.000
41	100	3	300.000	900.000	24	6	150.000
42	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
43	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
44	300	3	300.000	900.000	24	6	150.000
45	100	2	350.000	700.000	36	9	77.778
46	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
47	300	3	300.000	900.000	36	9	100.000
48	100	2	300.000	600.000	24	6	100.000
49	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
50	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
51	100	2	300.000	600.000	36	9	66.667
52	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
53	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
54	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
55	100	2	300.000	600.000	24	6	100.000
56	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
57	200	2	300.000	600.000	36	9	66.667
58	100	4	300.000	1.200.000	36	9	133.333
59	100	4	300.000	1.200.000	36	9	133.333
60	300	3	350.000	1.050.000	24	6	175.000
Jml	11.500	135	18.350.000	41.300.000	1.752	438	5.894.444
Rata	191,6	2,25	305.833	688.333,3	29	7,3	98.241
2	6			0			

* 1 MT = 4

Lampiran 6. Penyusutan Ember Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga Ember	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
		Ember	(Rp/Unit)		Bulan	MT	(Rp/MT)
	(M ²)	(Unit)					
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7 =(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
2	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
3	300	7	10.000	700.00.00	36	9	7.778
4	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
5	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
6	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
7	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
8	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
9	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
10	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
11	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
12	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
13	300	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
14	200	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
15	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
16	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
17	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
18	200	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
19	200	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
20	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
21	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
22	300	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
23	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
24	200	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
25	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
26	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
27	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
28	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
29	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
30	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667

31	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
32	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
33	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
34	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
35	200	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
36	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
37	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
38	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
39	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
40	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
41	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
42	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
43	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
44	300	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
45	100	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
46	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
47	300	7	10.000	700.00.00	36	9	7.778
48	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
49	300	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
50	200	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
51	100	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
52	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
53	200	6	10.000	600.00.00	24	6	10.000
54	200	6	10.000	600.00.00	36	9	6.667
55	100	5	10.000	500.00.00	24	6	8.333
56	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
57	200	5	10.000	500.00.00	36	9	5.556
58	100	4	10.000	400.00.00	36	9	4.444
59	100	4	10.000	400.00.00	36	9	4.444
60	300	7	10.000	700.00.00	24	6	11.667
Jml	11.500	343	600.000	3.430.000	1.752	438	494.444
Rata2	191,66	6	10.000	57.167	29	7,3	8.241

Lampiran 7. Penyusutan Garukan Padi Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga Garukan Padi	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
		Garukan Padi	(Rp/Unit)		Bulan	MT	(Rp/MT)
	(M ²)	(Unit)					
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7=(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
2	300	2	30.000	60.000	24	6	10.000
3	300	2	30.000	60.000	24	6	10000
4	100	2	25.000	50.000	36	9	5.556
5	100	2	25.000	50.000	36	9	5.556
6	200	2	25.000	50.000	36	9	5.556
7	300	2	25.000	50.000	24	6	8.333
8	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
9	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
10	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
11	100	2	30.000	60.000	48	12	5.000
12	300	3	25.000	75.000	36	9	8.333
13	300	2	30.000	60.000	36	9	6.667
14	200	2	30.000	60.000	48	12	5.000
15	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
16	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
17	300	3	30.000	90.000	36	9	10.000
18	200	2	30.000	60.000	36	9	6.667
19	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
20	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
21	200	2	30.000	60.000	36	9	6.667
22	300	2	25.000	50.000	24	6	8.333
23	100	2	30.000	60.000	48	12	5.000
24	200	2	25.000	50.000	48	12	4.167
25	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
26	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
27	200	2	30.000	60.000	36	9	6667
28	100	2	25.000	50.000	36	9	5.556
29	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667

30	300	2	30.000	60.000	36	9	6.667
31	200	2	30.000	60.000	36	9	6.667
32	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
33	300	2	25.000	50.000	24	6	8.333
34	100	2	30.000	60.000	48	12	5.000
35	200	2	30.000	60.000	36	9	6.667
36	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
37	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
38	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
39	300	2	25.000	50.000	36	9	5.556
40	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
41	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
42	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
43	300	2	30.000	60.000	24	6	10.000
44	300	3	30.000	90.000	36	9	10.000
45	100	2	25.000	50.000	36	9	5.556
46	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
47	300	2	25.000	50.000	24	6	8.333
48	100	2	25.000	50.000	48	12	4.167
49	300	2	25.000	50.000	36	9	5.556
50	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
51	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
52	200	2	25.000	50.000	36	9	5.556
53	200	1	25.000	25.000	24	6	4.167
54	200	2	30.000	60.000	24	6	10.000
55	100	2	30.000	60.000	36	9	6.667
56	300	2	30.000	60.000	24	6	10.000
57	200	2	25.000	50.000	24	6	8.333
58	100	2	30.000	60.000	48	12	5.000
59	100	2	30.000	60.000	48	12	5.000
60	300	2	30.000	60.000	36	9	6.667
Jml	11.500	122	1.685.000	3.430.000	1.992	498	433.611
Rata	191,66	2	28.083	57.167	33	8,3	7.227

* 1 MT = 4 bln

Lampiran 8. Penyusutan Handsprayer Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
		Handsprayer	handsprayer		Bulan	MT	(Rp/MT)
	(M ²)	(Unit)	(Rp/Unit)				
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7 =(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	2	250.000	500.000	24	6	83.333
2	300	1	300.000	300.000	24	6	50.000
3	300	1	300.000	300.000	36	9	33.333
4	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
5	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
6	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
7	300	1	250.000	250.000	36	9	27.778
8	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
9	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
10	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
11	100	1	400.000	400.000	36	9	44.444
12	300	1	250.000	250.000	36	9	27.778
13	300	1	250.000	250.000	36	9	27.778
14	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
15	100	1	300.000	300.000	36	9	33.333
16	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
17	300	1	400.000	400.000	24	6	66.667
18	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
19	200	2	300.000	600.000	24	6	100.000
20	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
21	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
22	300	1	250.000	250.000	24	6	41.667
23	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
24	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
25	100	1	300.000	300.000	24	6	50.000
26	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
27	200	1	300.000	300000	36	9	33.333
28	100	1	300.000	300.000	36	9	33.333
29	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778

30	300	2	250.000	500.000	36	9	55.556
31	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
32	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
33	300	2	400.000	800.000	24	6	133.333
34	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
35	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
36	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
37	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
38	100	1	300.000	300.000	36	9	33.333
39	300	2	250.000	500.000	36	9	55.556
40	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
41	100	1	250.000	250.000	24	6	41.667
42	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
43	300	2	300.000	600.000	36	9	66.667
44	300	2	250.000	500.000	36	9	55.556
45	100	1	300.000	300.000	36	9	33.333
46	200	1	300.000	300.000	36	9	33.333
47	300	2	250.000	500.000	36	9	55.556
48	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
49	300	2	300.000	600.000	36	9	66.667
50	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
51	100	1	400.000	400.000	36	9	44.444
52	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
53	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
54	200	1	250.000	250.000	36	9	27.778
55	100	1	300.000	300.000	36	9	33.333
56	300	2	300.000	600.000	24	6	100.000
57	200	1	250.000	250.000	24	6	41.667
58	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
59	100	1	250.000	250.000	36	9	27.778
60	300	2	250.000	500.000	24	6	83.333
Jml	11.500	71	16.550.000	19.650.000	1.968	492	2.516.667
Rata 2	191,66	1	275.833	327500	32,8	8	41.944

* 1 MT = 4 bln

Lampiran 9. Penyusutan Selang Air Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
		Selang Air	Selang Air		Bulan	MT	(Rp/MT)
	(M ²)	(M ²)	(Rp/M ²)				
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7 =(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	25	7.000	175.000	24	6	29.167
2	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
3	300	18	7.000	126.000	36	9	14.000
4	100	17	7.000	119.000	24	6	19.833
5	100	18	7.000	126.000	24	6	21.000
6	200	22	7.000	154.000	24	6	25.667
7	300	22	7.000	154.000	24	6	25.667
8	200	22	7.000	154.000	24	6	25.667
9	200	22	7.000	154.000	36	9	17.111
10	200	18	7.000	126.000	24	6	21.000
11	100	23	7.000	161.000	36	9	17.889
12	300	17	7.000	119.000	24	6	19.833
13	300	22	7.000	154.000	24	6	25.667
14	200	18	7.000	126.000	36	9	14.000
15	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
16	100	22	7.000	154.000	36	9	17.111

17	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
18	200	18	7.000	126.000	36	9	14.000
19	200	24	7.000	168.000	24	6	28.000
20	200	23	7.000	161.000	36	9	17.889
21	200	22	7.000	154.000	36	9	17..111
22	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
23	100	25	7.000	175.000	24	6	29.167
24	200	23	7.000	161.000	36	9	17.889
25	100	23	7.000	161.000	36	9	17.889
26	100	23	7.000	161.000	36	9	17.889
27	200	20	7.000	140.000	36	9	15.556
28	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
29	100	25	7.000	175.000	36	9	19.444
30	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
31	200	19	7.000	133.000	24	6	22.167
32	200	20	7.000	140.000	24	6	23.333
33	300	22	7.000	154.000	24	6	25.667
34	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
35	200	18	7.000	126.000	24	6	21.000
36	200	18	7.000	126.000	24	6	21.000
37	200	22	7.000	154.000	24	6	25.667
38	100	22	7.000	154.000	36	9	17.111
39	300	23	7.000	161.000	24	6	26.833
40	100	23	7.000	161.000	24	6	26.833
41	100	18	7.000	126.000	24	6	21.000

42	200	20	7.000	140.000	24	6	23.333
43	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
44	300	25	7.000	175.000	24	6	29.167
45	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
46	200	19	7.000	133.000	24	6	22.167
47	300	20	7.000	140.000	36	9	15.556
48	100	22	7.000	154.000	24	6	25.667
49	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
50	200	18	7.000	126.000	36	9	14.000
51	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
52	200	22	7.000	154.000	36	9	17.111
53	200	22	7.000	154.000	24	6	25.667
54	200	23	7.000	161.000	36	9	17.889
55	100	23	7.000	161.000	24	6	26.833
56	300	18	7.000	126.000	24	6	21.000
57	200	22	7.000	154.000	36	9	17.111
58	100	22	7.000	154.000	36	9	17.111
59	100	18	7.000	126.000	36	9	14.000
60	300	23	7.000	161.000	24	6	26.833
Jml	11.500	1.232	420.000	8.624.000	1.752	438	1.228.500
Rata 2	191,66	21	7.000	143.733	29	7,3	20.475

* 1 MT = 4 bln

Lampiran 10. Penyusutan Sabit Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan	Jumlah	Harga	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis		Biaya Penyusutan
	(M ²)	Sabit	Sabit		Bulan	MT	(Rp/MT)
		(Unit)	(Rp/Unit)				
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7 =(6/4*)	8 = (5/7)
1	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
2	300	2	65.000	130.000	24	6	21.667
3	300	2	55.000	110.000	24	6	18.333
4	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
5	100	2	65.000	130.000	36	9	14.444
6	200	2	55.000	110.000	36	9	12.222
7	300	2	50.000	100.000	24	6	16.667
8	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
9	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
10	200	1	55.000	55.000	24	6	9.167
11	100	2	65.000	130.000	48	12	10.833
12	300	1	55.000	55.000	36	9	6.111
13	300	1	60.000	60.000	36	9	6.667
14	200	1	50.000	50.000	48	12	4.167
15	100	2	55.000	110.000	36	9	12.222
16	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
17	300	1	55.000	55.000	36	9	6.111
18	200	1	55.000	55.000	36	9	6.111
19	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
20	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
21	200	2	55.000	110.000	36	9	12.222
22	300	2	50.000	100.000	24	6	16.667
23	100	2	50.000	100.000	48	12	8.333
24	200	2	50.000	100.000	48	12	8.333
25	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
26	100	2	45.000	90.000	36	9	10.000
27	200	2	55.000	110.000	36	9	12.222
28	100	1	50.000	50.000	36	9	5.556
29	100	2	65.000	130.000	36	9	14.444
30	300	1	50.000	50.000	36	9	5.556

31	200	2	50.000	100.000	36	9	11.111
32	200	1	50.000	50.000	24	6	8.333
33	300	2	65.000	130.000	24	6	21.667
34	100	1	55.000	55.000	48	12	4.583
35	200	1	55.000	55.000	36	9	6.111
36	200	1	50.000	50.000	24	6	8.333
37	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
38	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
39	300	2	55.000	110.000	36	9	12.222
40	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
41	100	1	55.000	55.000	36	9	6.111
42	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
43	300	2	50.000	100.000	24	6	16.667
44	300	2	45.000	90.000	36	9	10.000
45	100	2	55.000	110.000	36	9	12.222
46	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
47	300	2	65.000	130.000	24	6	21.667
48	100	2	50.000	100.000	48	12	8.333
49	300	2	50.000	100.000	36	9	11.111
50	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
51	100	2	65.000	130.000	36	9	14.444
52	200	2	55.000	110.000	36	9	12.222
53	200	2	55.000	110.000	24	6	18.333
54	200	2	50.000	100.000	24	6	16.667
55	100	2	50.000	100.000	36	9	11.111
56	300	2	50.000	100.000	24	6	16.667
57	200	2	55.000	110.000	24	6	18.333
58	100	2	55.000	110.000	48	12	9.167
59	100	2	50.000	100.000	48	12	8.333
60	300	2	50.000	100.000	36	9	11.111
Jml	11.500	107	3.195.000	5.695.000	1.992	498	732.917
Rata2	191,66	2	53.250	94.917	33	8	12.215

* 1 MT = 4 bln

Lampiran 11. Total Biaya Tetap Usahatani Petani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Biaya Tetap (Penyusutan) (Rp /MT)						Jumlah Total Penyusutan (Rp/MT)
		Terpal	Ember	Garukan Padi	Handsprayer	Selang Air	Sabit	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(3+4+5+6+7+8)
1	100	200.000	8.333	6.667	83.333	29.167	11.111	338.611
2	300	175.000	11.667	10.000	50.000	21.000	21.667	289.334
3	300	100.000	7.778	10000	33.333	14.000	18.333	183.444
4	100	100.000	8.333	5.556	27.778	19.833	11.111	172.611
5	100	100.000	8.333	5.556	27.778	21.000	14.444	177.111
6	200	100.000	10.000	5.556	27.778	25.667	12.222	181.223
7	300	100.000	11.667	8.333	27.778	25.667	16.667	190.112
8	200	100.000	10.000	8.333	33.333	25.667	16.667	194.000
9	200	66.667	6.667	8.333	27.778	17.111	16.667	143.223
10	200	150.000	10.000	10.000	41.667	21.000	9.167	241.834
11	100	66.667	5.556	5.000	44.444	17.889	10.833	150.389
12	300	100.000	11.667	8.333	27.778	19.833	6.111	173.722
13	300	100.000	10.000	6.667	27.778	25.667	6.667	176.779

14	200	66.667	5.556	5.000	33.333	14.000	4.167	128.723
15	100	66.667	5.556	6.667	33.333	14.000	12.22 2	138.445
16	100	66.667	5.556	6.667	27.778	17.111	11.11 1	134.890
17	300	100.00 0	11.66 7	10.000	66.667	21.000	6.111	215.445
18	200	66.667	5.556	6.667	41.667	14.000	6.111	140.668
19	200	100.00 0	8.333	10.000	100.000	28.000	16.66 7	263.000
20	200	77.778	6.667	10.000	27.778	17.889	16.66 7	156.779
21	200	77.778	6.667	6.667	33.333	17..111	12.22 2	136.667
22	300	100.00 0	10.00 0	8.333	41.667	21.000	16.66 7	197.667
23	100	100.00 0	8.333	5.000	27.778	29.167	8.333	178.611
24	200	66.667	5.556	4.167	41.667	17.889	8.333	144.279
25	100	66.667	5.556	6.667	50.000	17.889	11.11 1	157.890
26	100	66.667	5.556	6.667	27.778	17.889	10.00 0	134.557
27	200	66.667	6.667	6667	33.333	15.556	12.22 2	141.112
28	100	77.778	5.556	5.556	33.333	14.000	5.556	141.779
29	100	66.667	5.556	6.667	27.778	19.444	14.44 4	140.556
30	300	100.00 0	11.66 7	6.667	55.556	21.000	5.556	200.446
31	200	100.00 0	10.00 0	6.667	33.333	22.167	11.11 1	183.278
32	200	100.00 0	10.00 0	8.333	27.778	23.333	8.333	177.777

33	300	100.00 0	11.66 7	8.333	133.333	25.667	21.66 7	300.667
34	100	66.667	5.556	5.000	27.778	14.000	4.583	123.584
35	200	100.00 0	8.333	6.667	27.778	21.000	6.111	169.889
36	200	116.66 7	10.00 0	10.000	27.778	21.000	8.333	193.778
37	200	100.00 0	10.00 0	8.333	33.333	25.667	16.66 7	194.000
38	100	66.667	5.556	6.667	33.333	17.111	11.11 1	140.445
39	300	100.00 0	11.66 7	5.556	55.556	26.833	12.22 2	211.834
40	100	200.00 0	8.333	6.667	27.778	26.833	11.11 1	280.722
41	100	150.00 0	8.333	6.667	41.667	21.000	6.111	233.778
42	200	100.00 0	10.00 0	10.000	41.667	23.333	16.66 7	201.667
43	300	100.00 0	11.66 7	10.000	66.667	21.000	16.66 7	226.001
44	300	150.00 0	10.00 0	10.000	55.556	29.167	10.00 0	264.723
45	100	77.778	6.667	5.556	33.333	14.000	12.22 2	149.556
46	200	100.00 0	10.00 0	8.333	33.333	22.167	16.66 7	190.500
47	300	100.00 0	7.778	8.333	55.556	15.556	21.66 7	208.890
48	100	100.00 0	8.333	4.167	27.778	25.667	8.333	174.278
49	300	100.00 0	10.00 0	5.556	66.667	21.000	11.11 1	214.334
50	200	66.667	5.556	8.333	41.667	14.000	16.66 7	152.890

51	100	66.667	5.556	6.667	44.444	14.000	14.44 4	151.778
52	200	66.667	6.667	5.556	27.778	17.111	12.22 2	136.001
53	200	100.00 0	10.00 0	4.167	27.778	25.667	18.33 3	185.945
54	200	66.667	6.667	10.000	27.778	17.889	16.66 7	145.668
55	100	100.00 0	8.333	6.667	33.333	26.833	11.11 1	186.277
56	300	100.00 0	11.66 7	10.000	100.000	21.000	16.66 7	259.334
57	200	66.667	5.556	8.333	41.667	17.111	18.33 3	157.667
58	100	133.33 3	4.444	5.000	27.778	17.111	9.167	196.833
59	100	133.33 3	4.444	5.000	27.778	14.000	8.333	192.888
60	300	175.00 0	11.66 7	6.667	83.333	26.833	11.11 1	314.611
Jml	11.50 0	5.894.4 51	494.4 53	433.61 8	2.516.671	1.211.3 91	732.9 16	11.283.500
Rata 2	191,6 6	98.241	8.241	7.227	41.945	20.532	12.21 5	188.401

Lampiran 12. Total Biaya Bibit Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah bibit (Bks/MT)	Harga (Rp/Bks)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	1	120.000	120.000
2	300	2	120.000	240.000
3	300	2	120.000	240.000
4	100	1	120.000	120.000
5	100	1	120.000	120.000
6	200	1	120.000	120.000
7	300	2	120.000	240.000
8	200	1	120.000	120.000
9	200	1	120.000	120.000
10	200	1	120.000	120.000
11	100	1	120.000	120.000
12	300	2	120.000	240.000
13	300	2	120.000	240.000
14	200	1	130.000	130.000
15	100	1	130.000	130.000
16	100	1	120.000	120.000
17	300	2	120.000	240.000
18	200	1	120.000	120.000
19	200	1	120.000	120.000
20	200	1	120.000	120.000

21	200	1	125.000	125.000
22	300	2	120.000	240.000
23	100	1	130.000	130.000
24	200	1	130.000	130.000
25	100	1	120.000	120.000
26	100	1	120.000	120.000
27	200	1	120.000	120.000
28	100	1	120.000	120.000
29	100	1	120.000	120.000
30	300	2	130.000	260.000
31	200	1	120.000	120.000
32	200	1	120.000	120.000
33	300	2	120.000	240.000
34	100	1	120.000	120.000
35	200	1	120.000	120.000
36	200	1	120.000	120.000
37	200	1	120.000	120.000
38	100	1	120.000	120.000
39	300	2	120.000	240.000
40	100	1	120.000	120.000
41	100	1	120.000	120.000
42	200	1	120.000	120.000
43	300	2	120.000	240.000
44	300	2	120.000	240.000
45	100	1	120.000	120.000

46	200	1	120.000	120.000
47	300	2	120.000	240.000
48	100	1	120.000	120.000
49	300	2	120.000	240.000
50	200	1	120.000	120.000
51	100	1	120.000	120.000
52	200	1	120.000	120.000
53	200	1	125.000	125.000
54	200	1	125.000	125.000
55	100	1	125.000	125.000
56	300	2	120.000	240.000
57	200	1	120.000	120.000
58	100	1	120.000	120.000
59	100	1	120.000	120.000
60	300	2	120.000	240.000
Jml	11.500	76	7.270.000	9.200.000
Rata2	191,66	1,26	121.167	153.333

* Berat 1 bungkus bibit yang digunakan = 1 kg / 1000 gram

* Harga 1 bungkus bibit berkisar 120.000 s/d 130.000

Lampiran 13. Total Biaya Pupuk Urea Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Pupuk Urea (Krg/MT)	Harga (Rp/Krg)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	3	300.000	900.000
2	300	4	300.000	1.200.000
3	300	4	300.000	1.200.000
4	100	3	300.000	900.000
5	100	4	300.000	1.200.000
6	200	3	300.000	900.000
7	300	4	300.000	1.200.000
8	200	3	300.000	900.000
9	200	3	300.000	900.000
10	200	3	300.000	900.000
11	100	2	300.000	600.000
12	300	4	300.000	1.200.000
13	300	4	300.000	1.200.000
14	200	2	300.000	600.000
15	100	2	300.000	600.000
16	100	2	300.000	600.000
17	300	4	300.000	1.200.000
18	200	3	300.000	900.000
19	200	3	300.000	900.000

20	200	3	300.000	900.000
21	200	3	300.000	900.000
22	300	4	300.000	1.200.000
23	100	2	300.000	600.000
24	200	3	300.000	900.000
25	100	2	300.000	600.000
26	100	2	300.000	600.000
27	200	3	300.000	900.000
28	100	2	300.000	600.000
29	100	2	300.000	600.000
30	300	4	300.000	1.200.000
31	200	3	300.000	900.000
32	200	3	300.000	900.000
33	300	4	300.000	1.200.000
34	100	2	300.000	600.000
35	200	3	300.000	900.000
36	200	3	300.000	900.000
37	200	3	300.000	900.000
38	100	2	300.000	600.000
39	300	4	300.000	1.200.000
40	100	2	300.000	600.000
41	100	2	300.000	600.000
42	200	3	300.000	900.000
43	300	4	300.000	1.200.000
44	300	4	300.000	1.200.000

45	100	2	300.000	600.000
46	200	3	300.000	900.000
47	300	4	300.000	1.200.000
48	100	2	300.000	600.000
49	300	4	300.000	1.200.000
50	200	3	300.000	900.000
51	100	2	300.000	600.000
52	200	3	300.000	900.000
53	200	3	300.000	900.000
54	200	3	300.000	900.000
55	100	2	300.000	600.000
56	300	4	300.000	1.200.000
57	200	3	300.000	900.000
58	100	2	300.000	600.000
59	100	2	300.000	600.000
60	300	4	300.000	1.200.000
Jml	11.500	178	18.000.000	53.400.000
Rata2	191,66	3	300.000	890.000

* Berat 1 Karung Pupuk urea yang digunakan = 50 kg / 50.000 gram

* Harga 1 Karung Pupuk = 300.000/Karung

Lampiran 14. Total Biaya Pupuk Fosfat Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Pupuk Fosfat (Krg/MT)	Harga (Rp/Krg)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	3	125.000	375.000
2	300	4	125.000	500.000
3	300	4	125.000	500.000
4	100	3	125.000	375.000
5	100	4	125.000	500.000
6	200	3	125.000	375.000
7	300	4	125.000	500.000
8	200	3	125.000	375.000
9	200	3	125.000	375.000
10	200	3	125.000	375.000
11	100	2	125.000	250.000
12	300	4	125.000	500.000
13	300	4	125.000	500.000
14	200	2	125.000	250.000
15	100	2	125.000	250.000
16	100	2	125.000	250.000
17	300	4	125.000	500.000
18	200	3	125.000	375.000
19	200	3	125.000	375.000

20	200	3	125.000	375.000
21	200	3	125.000	375.000
22	300	4	125.000	500.000
23	100	2	125.000	250.000
24	200	3	125.000	375.000
25	100	2	125.000	250.000
26	100	2	125.000	250.000
27	200	3	125.000	375.000
28	100	2	125.000	250.000
29	100	2	125.000	250.000
30	300	4	125.000	500.000
31	200	3	125.000	375.000
32	200	3	125.000	375.000
33	300	4	125.000	500.000
34	100	2	125.000	250.000
35	200	3	125.000	375.000
36	200	3	125.000	375.000
37	200	3	125.000	375.000
38	100	2	125.000	250.000
39	300	4	125.000	500.000
40	100	2	125.000	250.000
41	100	2	125.000	250.000
42	200	3	125.000	375.000
43	300	4	125.000	500.000
44	300	4	125.000	500.000

45	100	2	125.000	250.000
46	200	3	125.000	375.000
47	300	4	125.000	500.000
48	100	2	125.000	250.000
49	300	4	125.000	500.000
50	200	3	125.000	375.000
51	100	2	125.000	250.000
52	200	3	125.000	375.000
53	200	3	125.000	375.000
54	200	3	125.000	375.000
55	100	2	125.000	250.000
56	300	4	125.000	500.000
57	200	3	125.000	375.000
58	100	2	125.000	250.000
59	100	2	125.000	250.000
60	300	4	125.000	500.000
Jml	11.500	178	7.500.000	22.250.000
Rata2	191,66	3	125.000	370.833

* Berat 1 Karung Pupuk Fosfat yang digunakan = 50 kg / 50.000 gram

* Harga 1 Karung Pupuk = 125.000/Karung

Lampiran 15. Total Biaya Pestisida Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Pestisida (MI/MT)	Harga (Rp/MI)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	200	250	50.000
2	300	750	250	187.500
3	300	750	250	187.500
4	100	200	250	50.000
5	100	200	250	50.000
6	200	350	250	87.500
7	300	700	250	175.000
8	200	200	250	50.000
9	200	400	250	100.000
10	200	200	250	50.000
11	100	200	250	50.000
12	300	750	250	187.500
13	300	750	250	187.500
14	200	300	250	75.000
15	100	200	250	50.000
16	100	400	250	100.000
17	300	750	250	187.500
18	200	300	250	75.000
19	200	750	250	187.500
20	200	200	250	50.000

21	200	350	250	87.500
22	300	750	250	187.500
23	100	300	250	75.000
24	200	400	250	100.000
25	100	200	250	50.000
26	100	200	250	50.000
27	200	300	250	75.000
28	100	200	250	50.000
29	100	200	250	50.000
30	300	750	250	187.500
31	200	300	250	75.000
32	200	350	250	87.500
33	300	750	250	187.500
34	100	200	250	50.000
35	200	300	250	75.000
36	200	350	250	87.500
37	200	300	250	75.000
38	100	200	250	50.000
39	300	750	250	187.500
40	100	200	250	50.000
41	100	200	250	50.000
42	200	400	250	100.000
43	300	750	250	187.500
44	300	750	250	187.500
45	100	200	250	50.000

46	200	400	250	100.000
47	300	750	250	187.500
48	100	200	250	50.000
49	300	750	250	187.500
50	200	400	250	100.000
51	100	200	250	50.000
52	200	350	250	87.500
53	200	350	250	87.500
54	200	300	250	75.000
55	100	200	250	50.000
56	300	750	250	187.500
57	200	300	250	75.000
58	100	200	250	50.000
59	100	200	250	50.000
60	300	750	250	187.500
Jml	11.500	24.300	15.000	6.075.000
Rata2	191,66	405	250	101.250

* Berat 1 Botol Pestisida yang digunakan = 1000 ml

* Harga 1 Botol Pestisida = 1000ml x 250rupiah/ml = 250.000/Botol

Lampiran 16. Total Biaya Bensin Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Bensin (L/MT)	Harga (Rp/L)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	1	13.000	13.000
2	300	2	13.000	26.000
3	300	2	13.000	26.000
4	100	1	13.000	13.000
5	100	1	13.000	13.000
6	200	1	13.000	13.000
7	300	2	13.000	26.000
8	200	1	13.000	13.000
9	200	1	13.000	13.000
10	200	1	13.000	13.000
11	100	1	13.000	13.000
12	300	2	13.000	26.000
13	300	2	13.000	26.000
14	200	1	13.000	13.000
15	100	1	13.000	13.000
16	100	1	13.000	13.000
17	300	2	13.000	26.000
18	200	1	13.000	13.000
19	200	1	13.000	13.000
20	200	1	13.000	13.000

21	200	1	13.000	13.000
22	300	2	13.000	26.000
23	100	1	13.000	13.000
24	200	1	13.000	13.000
25	100	1	13.000	13.000
26	100	1	13.000	13.000
27	200	2	13.000	26.000
28	100	1	13.000	13.000
29	100	1	13.000	13.000
30	300	2	13.000	26.000
31	200	2	13.000	26.000
32	200	1	13.000	13.000
33	300	2	13.000	26.000
34	100	1	13.000	13.000
35	200	2	13.000	26.000
36	200	2	13.000	26.000
37	200	1	13.000	13.000
38	100	1	13.000	13.000
39	300	2	13.000	26.000
40	100	1	13.000	13.000
41	100	1	13.000	13.000
42	200	1	13.000	13.000
43	300	2	13.000	26.000
44	300	2	13.000	26.000
45	100	1	13.000	13.000

46	200	1	13.000	13.000
47	300	2	13.000	26.000
48	100	1	13.000	13.000
49	300	2	13.000	26.000
50	200	2	13.000	26.000
51	100	1	13.000	13.000
52	200	2	13.000	26.000
53	200	2	13.000	26.000
54	200	2	13.000	26.000
55	100	1	13.000	13.000
56	300	2	13.000	26.000
57	200	1	13.000	13.000
58	100	1	13.000	13.000
59	100	1	13.000	13.000
60	300	2	13.000	26.000
Jml	11.500	60	750.000	1.079.000
Rata2	191,66	1	13.000	18.288

Lampiran 17. Total Biaya Karung Yang Digunakan Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Karung (Unit/MT)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya
				(Rp/MT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)*(4)
1	100	5	3.000	15.000
2	300	10	3.000	30.000
3	300	10	3.000	30.000
4	100	5	3.000	15.000
5	100	5	3.000	15.000
6	200	8	3.000	24.000
7	300	10	3.000	30.000
8	200	9	3.000	27.000
9	200	9	3.000	27.000
10	200	8	3.000	24.000
11	100	5	3.000	15.000
12	300	10	3.000	30.000
13	300	10	3.000	30.000
14	200	9	3.000	27.000
15	100	5	3.000	15.000
16	100	5	3.000	15.000
17	300	10	3.000	30.000
18	200	8	3.000	24.000
19	200	8	3.000	24.000
20	200	8	3.000	24.000

21	200	9	3.000	27.000
22	300	10	3.000	30.000
23	100	5	3.000	15.000
24	200	9	3.000	27.000
25	100	6	3.000	18.000
26	100	6	3.000	18.000
27	200	8	3.000	24.000
28	100	6	3.000	18.000
29	100	5	3.000	15.000
30	300	10	3.000	30.000
31	200	9	3.000	27.000
32	200	9	3.000	27.000
33	300	10	3.000	30.000
34	100	5	3.000	15.000
35	200	8	3.000	24.000
36	200	9	3.000	27.000
37	200	9	3.000	27.000
38	100	6	3.000	18.000
39	300	10	3.000	30.000
40	100	7	3.000	21.000
41	100	5	3.000	15.000
42	200	9	3.000	27.000
43	300	10	3.000	30.000
44	300	10	3.000	30.000

45	100	7	3.000	21.000
46	200	10	3.000	30.000
47	300	10	3.000	30.000
48	100	10	3.000	30.000
49	300	10	3.000	30.000
50	200	10	3.000	30.000
51	100	7	3.000	21.000
52	200	9	3.000	27.000
53	200	9	3.000	27.000
54	200	9	3.000	27.000
55	100	6	3.000	18.000
56	300	10	3.000	30.000
57	200	9	3.000	27.000
58	100	6	3.000	18.000
59	100	6	3.000	18.000
60	300	10	3.000	30.000
Jml	11.500	485	180.000	1.455.000
Rata2	191,66	8	3.000	24.250

Lampiran 18. Total Biaya Tidak Tetap Usahatani Padi Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Jumlah Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap) (Rp/M ² /MT)						Jumlah Total Variabel (Rp/MT)
		Bibit	P. Urea	P. Fosfat	Pestisida	Karung	Bensin	(Rp/MT)
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(3+4+5+6+7+8)
1	100	120.00	900.000	375.000	50.000	15.000	13.000	1.460.000
2	300	240.00	1.200.000	500.000	187.500	30.000	26.000	2.183.500
3	300	240.00	1.200.000	500.000	187.500	30.000	26.000	2.183.500
4	100	120.00	900.000	375.000	50.000	15.000	13.000	1.473.000
5	100	120.00	1.200.000	500.000	50.000	15.000	13.000	1.898.000
6	200	120.00	900.000	375.000	87.500	24.000	13.000	1.519.500
7	300	240.00	1.200.000	500.000	175.000	30.000	26.000	2.171.000
8	200	120.00	900.000	375.000	50.000	27.000	13.000	1.485.000
9	200	120.00	900.000	375.000	100.000	27.000	13.000	1.535.000
10	200	120.00	900.000	375.000	50.000	24.000	13.000	1.482.000
11	100	120.00	600.000	250.000	50.000	15.000	13.000	1.048.000

12	300	240.0 00	1.2000 00	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
13	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
14	200	130.0 00	600.00 0	250.00 0	75.000	27.00 0	13.00 0	1.095.000
15	100	130.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	15.00 0	13.00 0	1.058.000
16	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	100.00 0	15.00 0	13.00 0	1.098.000
17	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
18	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.000	24.00 0	13.00 0	1.507.000
19	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	187.50 0	24.00 0	13.00 0	1.619.500
20	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	50.000	24.00 0	13.00 0	1.482.000
21	200	125.0 00	900.00 0	375.00 0	87.500	27.00 0	13.00 0	1.527.500
22	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
23	100	130.0 00	600.00 0	250.00 0	75.000	15.00 0	13.00 0	1.083.000
24	200	130.0 00	900.00 0	375.00 0	100.00 0	27.00 0	13.00 0	1.545.000
25	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	18.00 0	13.00 0	1.051.000
26	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	18.00 0	13.00 0	1.051.000

27	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.000	24.00 0	26.00 0	1.520.000
28	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	18.00 0	13.00 0	1.051.000
29	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	15.00 0	13.00 0	1.048.000
30	300	260.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.203.500
31	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.000	27.00 0	26.00 0	1.523.000
32	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	87.500	27.00 0	13.00 0	1.522.500
33	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
34	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	15.00 0	13.00 0	1.048.000
35	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.000	24.00 0	26.00 0	1.520.000
36	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	87.500	27.00 0	26.00 0	1.535.500
37	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.000	27.00 0	13.00 0	1.510.000
38	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	18.00 0	13.00 0	1.051.000
39	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
40	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	21.00 0	13.00 0	1.054.000
41	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	15.00 0	13.00 0	1.048.000

42	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	100.00 0	27.00 0	13.00 0	1.535.000
43	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
44	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
45	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	21.00 0	13.00 0	1.054.000
46	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	100.00 0	30.00 0	13.00 0	1.538.000
47	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
48	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	30.00 0	13.00 0	1.063.000
49	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.50 0	30.00 0	26.00 0	2.183.500
50	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	100.00 0	30.00 0	26.00 0	1.551.000
51	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.000	21.00 0	13.00 0	1.054.000
52	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	87.500	27.00 0	26.00 0	1.535.500
53	200	125.0 00	900.00 0	375.00 0	87.500	27.00 0	26.00 0	1.540.500
54	200	125.0 00	900.00 0	375.00 0	75.00 0	27.000	26.00 0	1.528.000
55	100	125.0 00	600.00 0	250.00 0	50.00 0	18.000	13.00 0	1.056.000
56	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.5 00	30.000	26.00 0	2.183.500

57	200	120.0 00	900.00 0	375.00 0	75.00 0	27.000	13.00 0	1.510.000
58	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.00 0	18.000	13.00 0	1.051.000
59	100	120.0 00	600.00 0	250.00 0	50.00 0	18.000	13.00 0	1.051.000
60	300	240.0 00	1.200. 000	500.00 0	187.5 00	30.000	26.00 0	2.183.500
Jml	11.5 00	9.200. 000	53.400 .000	22.250 .000	6.075. 000	1.455. 000	1.079. 000	93.459.000
Rat a2	191, 66	153.3 33	890.00 0	370.83 3	101.2 50	24.250	18.28 8	1.557.954



Lampiran 19. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Tahun 2022

No	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total Biaya Produksi
	(Rp/MT)	(Rp/MT)	(Rp/MT)
(1)	(2)	(4)	(6)=(2)+(4)
1	338.611	1.460.000	1.798.611
2	289.334	2.183.500	2.472.834
3	183.444	2.183.500	2.366.944
4	172.611	1.473.000	1.645.611
5	177.111	1.898.000	2.075.111
6	181.223	1.519.500	1.700.723
7	190.112	2.171.000	2.361.112
8	194.000	1.485.000	1.679.000
9	143.223	1.535.000	1.678.223
10	241.834	1.482.000	1.723.834
11	150.389	1.048.000	1.198.389
12	173.722	2.183.500	2.357.222
13	176.779	2.183.500	2.360.279
14	128.723	1.095.000	1.223.723
15	138.445	1.058.000	1.196.445
16	134.890	1.098.000	1.232.890
17	215.445	2.183.500	2.398.945
18	140.668	1.507.000	1.647.668
19	263.000	1.619.500	1.882.500
20	156.779	1.482.000	1.638.779
21	136.667	1.527.500	1.664.167

22	197.667	2.183.500	2.381.167
23	178.611	1.083.000	1.261.611
24	144.279	1.545.000	1.689.279
25	157.890	1.051.000	1.208.890
26	134.557	1.051.000	1.185.557
27	141.112	1.520.000	1.661.112
28	141.779	1.051.000	1.192.779
29	140.556	1.048.000	1.188.556
30	200.446	2.203.500	2.403.946
31	183.278	1.523.000	1.706.278
32	177.777	1.522.500	1.700.277
33	300.667	2.183.500	2.484.167
34	123.584	1.048.000	1.171.584
35	169.889	1.520.000	1.689.889
36	193.778	1.535.500	1.729.278
37	194.000	1.510.000	1.704.000
38	140.445	1.051.000	1.191.445
39	211.834	2.183.500	2.395.334
40	280.722	1.054.000	1.334.722
41	233.778	1.048.000	1.281.778
42	201.667	1.535.000	1.736.667
43	226.001	2.183.500	2.409.501
44	264.723	2.183.500	2.448.223
45	149.556	1.054.000	1.203.556
46	190.500	1.538.000	1.728.500

47	208.890	2.183.500	2.392.390
48	174.278	1.063.000	1.237.278
49	214.334	2.183.500	2.397.834
50	152.890	1.551.000	1.703.890
51	151.778	1.054.000	1.205.778
52	136.001	1.535.500	1.671.501
53	185.945	1.540.500	1.726.445
54	145.668	1.528.000	1.673.668
55	186.277	1.056.000	1.242.277
56	259.334	2.183.500	2.442.834
57	157.667	1.510.000	1.667.667
58	196.833	1.051.000	1.247.833
59	192.888	1.051.000	1.243.888
60	314.611	2.183.500	2.498.111
Jml	11.283.500	93.459.000	104.742.500
Rata2	188.401	1.557.954	1.746.355

Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Padi Petani Sampel Tahun 2022

No	Luas Lahan (M ²)	Produksi (Kg/MT)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan
				(Rp/MT)
1	2	3	4	(5)=(3)*(4)
1	100	250	11.000	2.750.000
2	300	500	11.000	5.500.000
3	300	500	11.000	5.500.000
4	100	250	11.000	2.750.000
5	100	250	11.000	2.750.000
6	200	400	11.000	4.400.000
7	300	500	11.000	5.500.000
8	200	450	11.000	4.950.000
9	200	450	11.000	4.950.000
10	200	400	11.000	4.400.000
11	100	250	11.000	2.750.000
12	300	500	11.000	5.500.000
13	300	500	11.000	5.500.000
14	200	450	11.000	4.950.000
15	100	250	11.000	2.750.000
16	100	250	11.000	2.750.000
17	300	500	11.000	5.500.000
18	200	400	11.000	4.400.000
19	200	400	11.000	4.400.000
20	200	400	11.000	4.400.000
21	200	450	11.000	4.950.000
22	300	500	11.000	5.500.000
23	100	250	11.000	2.750.000
24	200	450	11.000	4.950.000
25	100	300	11.000	3.300.000
26	100	300	11.000	3.300.000
27	200	400	11.000	4.400.000
28	100	300	11.000	3.300.000
29	100	250	11.000	2.750.000
30	300	500	11.000	5.500.000
31	200	450	11.000	4.950.000

32	200	450	11.000	4.950.000
33	300	500	11.000	5.500.000
34	100	250	11.000	2.750.000
35	200	400	11.000	4.400.000
36	200	450	11.000	4.950.000
37	200	450	11.000	4.950.000
38	100	300	11.000	3.300.000
39	300	500	11.000	5.500.000
40	100	350	11.000	3.850.000
41	100	250	11.000	2.750.000
42	200	450	11.000	4.950.000
43	300	500	11.000	5.500.000
44	300	500	11.000	5.500.000
45	100	350	11.000	3.850.000
46	200	500	11.000	5.500.000
47	300	500	11.000	5.500.000
48	100	500	11.000	5.500.000
49	300	500	11.000	5.500.000
50	200	500	11.000	5.500.000
51	100	350	11.000	3.850.000
52	200	450	11.000	4.950.000
53	200	450	11.000	4.950.000
54	200	450	11.000	4.950.000
55	100	300	11.000	3.300.000
56	300	500	11.000	5.500.000
57	200	450	11.000	4.950.000
58	100	300	11.000	3.300.000
59	100	300	11.000	3.300.000
60	300	500	11.000	5.500.000
Jml	11.500	24.250	660.000	266.750.000
Rata2	191,667	404,167	11000	4.445.833

Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Padi Petani Sampel Tahun 2022

No	Penerimaan	Total Biaya Produksi	Pendapatan
	(Rp/MT)	(Rp/MT)	(Rp/MT)
(1)	(2)	(4)	(6)=(2)-(4)
1	6.250.000	1.798.611	4.451.389
2	12.500.000	2.472.834	10.027.166
3	12.500.000	2.366.944	10.133.056
4	6.250.000	1.645.611	4.604.389
5	6.250.000	2.075.111	4.174.889
6	10.000.000	1.700.723	8.299.277
7	12.500.000	2.361.112	10.138.888
8	11.250.000	1.679.000	9.571.000
9	11.250.000	1.678.223	9.571.777
10	10.000.000	1.723.834	8.276.166
11	6.250.000	1.198.389	5.051.611
12	12.500.000	2.357.222	10.142.778
13	12.500.000	2.360.279	10.139.721
14	11.250.000	1.223.723	10.026.277
15	6.250.000	1.196.445	5.053.555
16	6.250.000	1.232.890	5.017.110
17	12.500.000	2.398.945	10.101.055
18	10.000.000	1.647.668	8.352.332
19	10.000.000	1.882.500	8.117.500
20	10.000.000	1.638.779	8.361.221

21	11.250.000	1.664.167	9.585.833
22	12.500.000	2.381.167	10.118.833
23	6.250.000	1.261.611	4.988.389
24	11.250.000	1.689.279	9.560.721
25	7.500.000	1.208.890	6.291.110
26	7.500.000	1.185.557	6.314.443
27	10.000.000	1.661.112	8.338.888
28	7.500.000	1.192.779	6.307.221
29	6.250.000	1.188.556	5.061.444
30	12.500.000	2.403.946	10.096.054
31	11.250.000	1.706.278	9.543.722
32	11.250.000	1.700.277	9.549.723
33	12.500.000	2.484.167	10.015.833
34	6.250.000	1.171.584	5.078.416
35	10.000.000	1.689.889	8.310.111
36	11.250.000	1.729.278	9.520.722
37	11.250.000	1.704.000	9.546.000
38	7.500.000	1.191.445	6.308.555
39	12.500.000	2.395.334	10.104.666
40	8.750.000	1.334.722	7.415.278
41	6.250.000	1.281.778	4.968.222
42	11.250.000	1.736.667	9.513.333
43	12.500.000	2.409.501	10.090.499
44	12.500.000	2.448.223	10.051.777
45	8.750.000	1.203.556	7.546.444

46	12.500.000	1.728.500	10.771.500
47	12.500.000	2.392.390	10.107.610
48	12.500.000	1.237.278	11.262.722
49	12.500.000	2.397.834	10.102.166
50	12.500.000	1.703.890	10.796.110
51	8.750.000	1.205.778	7.544.222
52	11.250.000	1.671.501	9.578.499
53	11.250.000	1.726.445	9.523.555
54	11.250.000	1.673.668	9.576.332
55	7.500.000	1.242.277	6.257.723
56	12.500.000	2.442.834	10.057.166
57	11.250.000	1.667.667	9.582.333
58	7.500.000	1.247.833	6.252.167
59	7.500.000	1.243.888	6.256.112
60	12.500.000	2.498.111	10.001.889
Jml	606.250.000	104.742.500	501.507.500
Rata2	10.104.167	1.746.355	8.357.812

Lampiran 22. Pengukuran Indeks Efisiensi Teknis (T) dan Indeks Efisiensi Ekonomis (E) di Daerah Penelitian

A. Indeks Efisiensi Teknis

$$T_{il} = V_{il}/W_{il}/d_{il}$$

Diketahui :

$$V_{il} : \text{Rp. 11.000}$$

$$W_{il} : 1 \text{ Kg}$$

$$d_{il} : 19,16$$

maka :

$$\begin{aligned} T_{il} &= 11.000/1.000/191,66 \\ &= \text{Rp. 0,06 Kg/M}^2 \end{aligned}$$

B. Indeks Efisiensi Ekonomis (E)

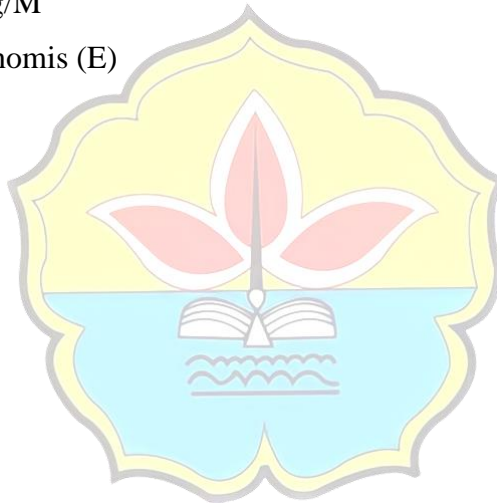
Diketahui :

$$df : n - k$$

$$k : y+x = 1+ 5$$

$$n : 60$$

$$df : 60 - 6 = 54$$



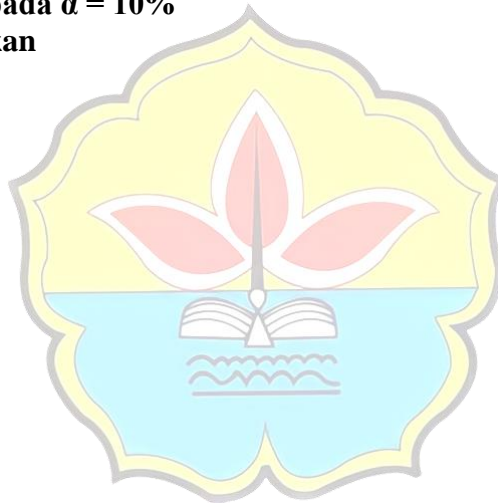
Lampiran 23.

Hasil estimasi Fungsi Produksi Frontier Stokastik Usahatani Padi di Desa Pematang Pulai Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

No.	Variable	Parameter	Koofisien	Standar error	t hitung
1	Konstanta	A	3.325	0.511	6.507*
2	Bibit/ Benih	β_1	-0.024	0.130	-1.889 ⁿⁿ
3	Pupuk Urea	β_2	-0.250	0.135	-1.853 ⁿⁿ
4	Pupuk Posfat	β_3	0.036	0.162	2.244**
5	Pestisida	β_4	0.296	0.101	2.936*
	Sigma Squared		0.051	0.015	3.380*
	Gamma		0.788	0.143	5.495*

Ket :

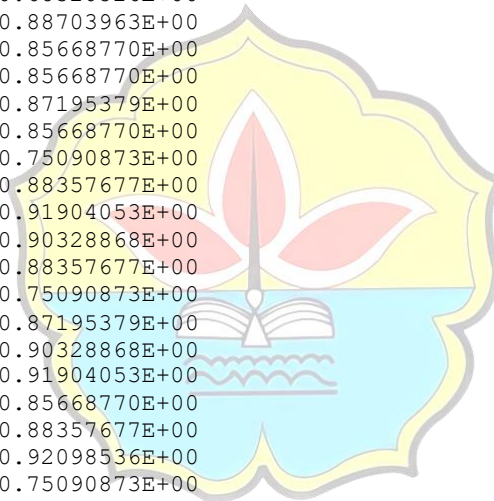
- *** : signifikan pada $\alpha = 1\%$
- **** : signifikan pada $\alpha = 5\%$
- ***** : signifikan pada $\alpha = 10\%$
- nn** : non signifikan



Lampiran 24.

firm	eff.-est.
1	0.67407720E+00
2	0.88357677E+00
3	0.88357677E+00
4	0.67407720E+00
5	0.62424165E+00
6	0.84825668E+00
7	0.89252319E+00
8	0.94744152E+00
9	0.88703963E+00
10	0.91981724E+00
11	0.75090873E+00
12	0.88357677E+00
13	0.88357677E+00
14	0.95293859E+00
15	0.76111360E+00
16	0.64756349E+00
17	0.88357677E+00
18	0.87195379E+00
19	0.71668794E+00
20	0.91981724E+00
21	0.90328868E+00
22	0.88357677E+00
23	0.68320526E+00
24	0.88703963E+00
25	0.85668770E+00
26	0.85668770E+00
27	0.87195379E+00
28	0.85668770E+00
29	0.75090873E+00
30	0.88357677E+00
31	0.91904053E+00
32	0.90328868E+00
33	0.88357677E+00
34	0.75090873E+00
35	0.87195379E+00
36	0.90328868E+00
37	0.91904053E+00
38	0.85668770E+00
39	0.88357677E+00
40	0.92098536E+00
41	0.75090873E+00
42	0.88703963E+00
43	0.88357677E+00
44	0.88357677E+00
45	0.92098536E+00
46	0.92497438E+00
47	0.88357677E+00
48	0.97269328E+00
49	0.89120486E+00
50	0.92497438E+00
51	0.92098536E+00
52	0.90328868E+00
53	0.90328868E+00
54	0.91904053E+00
55	0.85668770E+00
56	0.92253869E+00
57	0.91904053E+00
58	0.85668770E+00
59	0.85668770E+00
60	0.88357677E+00

mean efficiency = 0.86029392E+00



Lampiran 25. Dokumentasi











